

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V  
SDN 1 PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**PIPIT ISTIQOMAH**

**NPM 1511100243**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440H / 2019M**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V  
SDN 1 PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**PIPIT ISTIQOMAH**

**NPM 1511100243**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)**

**Pembimbing I : Drs. Risgiyanto, M.Pd**

**Pembimbing II: Anton Tri Hasnanto, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440H / 2019M**

## ABSTRAK

Puisi merupakan karya sastra yangn memiliki kekhususan, baik ditinjau dari segi bahasa pemilihan kata, maupun pembaca. Pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca puisi dikelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung selama ini kurang begitu disenangi, dikarenakan peserta didik kurang termotivasi dan kurangnya rasa percaya diri pada saat membaca puisi. Peneliti berupaya memperbaiki kondisi tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran membaca puisi. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses peningkatan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dikelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dikelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dikelas V berjumlah 30 peserta didik dengan menggunakan 3 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Alat pengukur data yang digunakan penelitian observasi, teknik tes dan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa, hasil observasi peningkatan keterampilan membaca puisi pada kondisi awal sebelum menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ialah 67,6. Siklus I terjadi peningkatan rata-rata 73,3. Siklus II terjadi peningkatan rata-rata 77. Siklus III juga mengalami peningkatan rata-rata 80,7. Persentase peserta didik yang mencapai KKM menjadi 80% diakhir siklus III. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik dikelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca Puisi.

## **SURAT PERNYATAAN**

*Assalam 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatu*

Saya yang beratnda yang di bawah ini:

Nama : Pipit Istiqomah

NPM : 1511100243

Jurusan/Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peninngkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dipulikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, September 2019

Penulis,

Pipit Istiqomah

NPM: 1511100243





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DI SDN 1 PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**

**Nama : PIPIT ISTIQOMAH**

**NPM : 1511100243**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Drs. Risgivanto, M. Pd**  
**NIP. 196810181999031001**

**Pembimbing II**

**Anton Tri Hasnanto, M. Pd**  
**NIP.**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M. Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V SDN 1 PASIR GINTUNG BANDAR LAMPUNG**, Disusun oleh: **PIPIT ISTIQOMAH, NPM.1511100243**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : Selasa, 16 Oktober 2019, pada pukul 15.00-17.00 WIB, tempat : Ruang Sidang PGMI

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang**

**: Dr. Nanang Supriyadi, M.Si**

(.....)

**Sekretaris**

**: Ayu Nur Shawmi, M.Pd**

(.....)

**Penguji Utama**

**: Nurul Hidayah, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping I**

**: Drs. Risgiyanto, M.Pd**

(.....)

**Penguji Pendamping II**

**: Anton Tri Hasnanto, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nova Diana, M.Pd**  
**NPM.196408281988032002**



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(Qs. Al – Insyirah : 6)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, sebuah karya sederhana namun penuh perjuangan kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahku tercinta H. Martin dan kepada Ibuku tercinta HJ. Aspirah yang telah banyak berjuang memberi dukungan moral dan memberikan motivasi serta slalu mendoakan untuk keberhasilan saya, terimakasih untuk untaian do'a yang slalu mengiringi setiap langkah saya.
2. Kepada suamiku tercinta Harry Irara yang selalu mendampingi, memberi motivasi dan dukungan.
3. Kepada buah hatiku Rara Istiqomah.
4. Kepada kakakku tersayang Sappeni, Supiani, Siti Juni, Yeny Setiawati, S. Pd, dan Alm Achmad Sunardin. Serta keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepadaku.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.



## **RIWAYAT HIDUP**

**Pipit Istiqomah**, dilahirkan di Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung pada tanggal 01 September 1996, anak ke enam dari enam bersaudara, pasangan Bapak H. Martin dan Ibu HJ. Aspirah.

Penulis memulai pendidikan di SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2008, melanjutkan ke MTSN 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMA Bhakti Utama Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada tahun 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toto Karto I Kecamatan Adiluwih Peringsewu, dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas V SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya.

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bantuan dan amal baik yang mereka berikan kepada penulis memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs.Risgiyanto, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



4. Anton Tri Hasnanto, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Kepada kepala sekolah, guru dan staf SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Kepada teman- temanku, Nur Elinawati, Nur Fadilla, Nur Kholifah, Nur Fitriani, Putri Rahyu Ningsih, Nur Jannah, Nurhanifah Gussani dan teman-temanku PGMI D yang selalu memberikan semangat dan saling membantu selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan pembaca khususnya.

Bandar Lampung,

2019

Penulis

**PIPIT ISTIQOMAH**  
**NPM. 1511100243**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SUARAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Rumusan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka	
1. Bahasa Indonesia .....	13
a. Keterampilan Menyimak .....	13
b. Keterampilan Berbicara .....	13
c. Keterampilan Membaca .....	14
d. Keterampilan Menulis .....	14
2. Puisi .....	14
a. Ciri-ciri Puisi .....	15
b. Keterampilan Membaca Puisi .....	19
c. Penilaian Puisi .....	21
d. Penilaian Karya Cipta Puisi .....	21
e. Penilaian Membaca Puisi ( <i>Poerty Reading</i> ) dan Deklamasi .....	22
f. Penilaian Pemahaman Terhadap Puisi .....	24



3. Pengertian Media .....	24
a. Fungsi Media .....	25
b. Manfaat Media Pembelajaran .....	25
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	26
4. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual .....	27
a. Pengertian Audio Visual .....	27
b. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual .....	28
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual .....	29
 B. Strategi Yang Meningkatkan Keterampilan Membaca .....	29
C. Penelitian Yang Relevan .....	30
D. Hipotesis Tindakan .....	32
E. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	35
1. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	37
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	39
B. Setting Penelitian .....	41
1. Tempat Penelitian .....	41
2. Waktu Penelitian .....	42
3. Subjek Penelitian .....	42
C. Defisi Oprasional .....	42
1. Keterampilan Membaca Puisi .....	42
2. Media Audio Visual .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
1. Observasi .....	43
2. Wawancara .....	44
3. Tes .....	45
4. Dokumentasi .....	45
E. Instrumen Penelitian .....	45
1. Observasi .....	45
2. Tes .....	46
F. Indikator Keberhasilan .....	47
G. Teknik Anlisis Data .....	47
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Data Hasil Penelitian .....	49
1. Deskripsi Data Siklus I .....	49
a. Perencanaan Siklus I .....	49
b. Pelaksanaan Siklus I .....	51
c. Observasi .....	50
d. Refleksi Siklus I .....	61
2. Deskripsi Data Siklus II .....	63
a. Perencanaan Siklus II .....	63

b. Pelaksanaan Siklus II .....	63
c. Observasi .....	67
d. Refleksi Siklus II .....	71
3. Deskripsi Data Siklus III .....	72
a. Perencanaan Tindakan Siklus III .....	72
b. Pelaksanaan Siklus III.....	72
c. Observasi .....	74
d. Refleksi .....	82
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Nilai Pra Penelitian Membaca Puisi Kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung.....	8
Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Siklus I.....	57
Tabel 3 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I .....	58
Tabel 4 Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus I .....	59
Tabel 5 Perbandingan Hasil Keterampilan Membaca Puisi Pra Tindakan Dan Siklus I.....	60
Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Siklus II .....	68
Tabel 7 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II .....	69
Tabel 8 Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus II .....	70
Tabel 9 Perbandingan Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus I dan Siklus II .....	72
Tabel 10 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III .....	78
Tabel 11 Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus III .....	79
Tabel 12 Daftar Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus III ..	81
Tabel 13 Perbandingan Daftar Nilai Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus II dan Siklus III.....	83
Tabel 14 Perbandingan Daftar Nilai Hasil Keterampilan Membaca Puisi Pra Tindakan dan Siklus I .....	85
Tabel 15 Perbandingan Daftar Nilai Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siklus I dan Siklus II .....	86
Tabel 16 Perbandingan Daftar Nilai Hasil Keterampilan Membaca Puisi Siklus I, II dan III.....	87

## DAFTAR GAMBAR

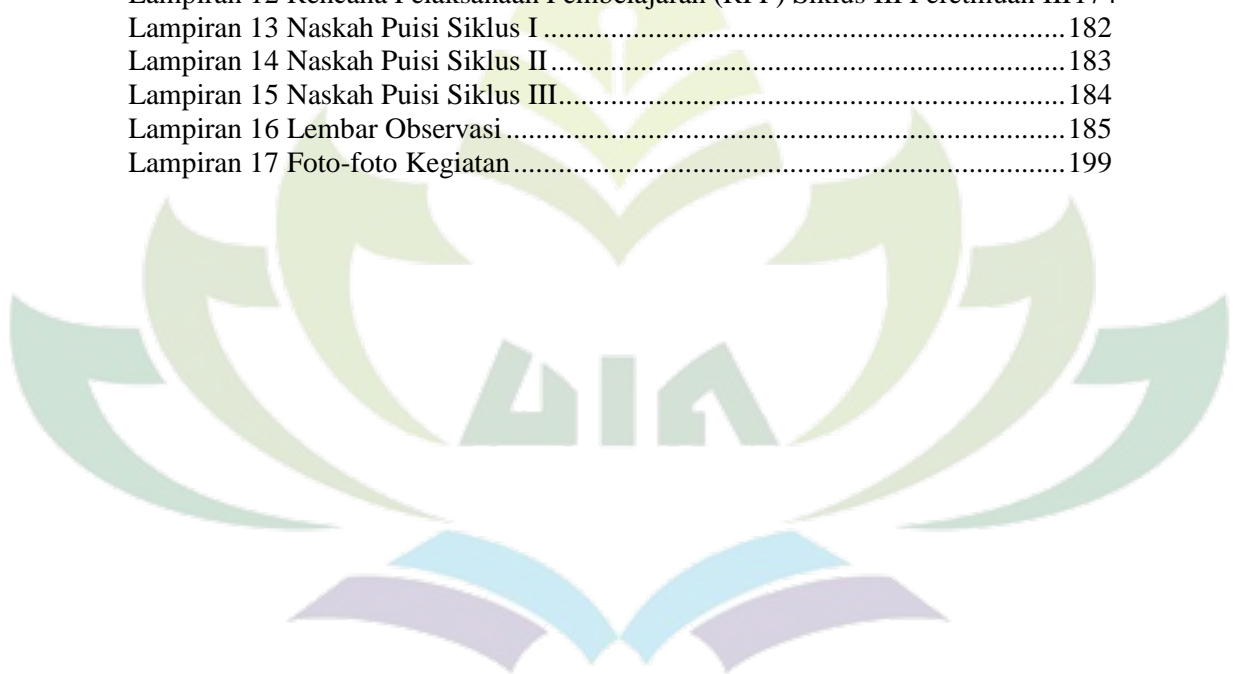
	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 2 Model PTK Menurut Kemmis Dan Mc Tagart .....	38
Gambar 3 Grafik Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi.....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian.....	103
Lampiran 2 Surat Validasi .....	104
Lampiran 3 Silabus .....	105
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Peretmuan I.....	108
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Peretmuan II ...	116
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Peretmuan III ..	124
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Peretmuan I ...	132
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Peretmuan II ..	140
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Peretmuan III..	149
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III Peretmuan I .	158
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III Peretmuan II	166
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III Peretmuan III	174
Lampiran 13 Naskah Puisi Siklus I .....	182
Lampiran 14 Naskah Puisi Siklus II.....	183
Lampiran 15 Naskah Puisi Siklus III.....	184
Lampiran 16 Lembar Observasi .....	185
Lampiran 17 Foto-foto Kegiatan .....	199





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 dalam Muhibbin Syah tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (1) Pendidikan adalah: “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Hidayatulloh, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>2</sup>

Adapun menurut Hariman Surya Siregar dkk, pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya.<sup>3</sup> Berdasarkan definisi tentang pendidikan di atas maka penulis menyimpulkan, pendidikan merupakan aktivitas untuk mempersiapkan siswa atau peserta didik agar mampu menjadi warga masyarakat yang memiliki kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat atau lingkungan dimasa yang akan datang. Menurut Hariman Surya Siregar dkk, “Pendidikan islam menjadi sangat relevan terhadap kondisi dan situasi seperti saat ini untuk mewujudkan generasi yang lebih manusiawi dan tetap konsisten terhadap amanat yang diberikan Tuhan

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), h. 1.

<sup>2</sup> Hidayatulloh, “Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”, (Jurnal Terampil Vol 3, No 2 ( 2016), h. 323

<sup>3</sup> Hariman Surya Siregar, Koko Khoerudin, Mahmud, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 20.

kepadanya sebagai khalifah di bumi. Dengan demikian, harapan sebagai khairul ummah bagi kaum muslim menjadi kenyataan.”<sup>4</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al- Baqarah ayat (30) yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya:

*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".*<sup>5</sup>

Surah Al-Baqarah ayat 30 tersebut menjelaskan bahwa pendidikan sejatinya merupakan suatu hak yang harus ditimba oleh setiap individu agar tercipta generasi yang mampu menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan alam tanpa merusaknya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak sejak dini. Sikap peduli lingkungan dapat diartikan sebagai upaya-upaya untuk melestarikan, mencegah dan memperbaiki lingkungan alam sekitar. Sikap manusia dapat diubah atau dididik melalui lembaga pendidikan. Maesaroh

<sup>4</sup> Ibid, h. 226.

<sup>5</sup> Cipta Bagus Segara, *Almumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), h. 6.

Lubis menjelaskan, sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan nilai-nilai Islam, madrasah saat ini memasuki tahapan baru dalam perkembangannya yaitu harus beradaptasi dengan globalisasi. Dalam perspektif ini, globalisasi dimaknai sebagai penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sedangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat terkait dengan kualitas Sumber Daya Manusia. Oleh karena itu, madrasah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu memainkan peran penting di semua sektor kehidupan bangsa, baik itu sektor agama, sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Begitu juga dalam sistem pendidikan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, mengandung sejumlah paradigma baru yang menjadi landasan perwujudan pendidikan nasional yaitu berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan nasional secara demokratis, sistemik, pembudayaan dan pemberdayaan, keteladanan, budaya belajar, pemberdayaan masyarakat, pengendalian mutu layanan pendidikan. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu. Warga negara di daerah terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus. Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

---

<sup>6</sup> Maesaroh Lubis, “Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi di Lingkup Madrasah”, (Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 01. No. 2, 2016), h. 152.



Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.<sup>7</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh sebab itu tidaklah asing apabila semua warga Indonesia harus mempelajari pelajaran tersebut. Melalui percakapan dengan menggunakan bahasa Indonesia seseorang dapat berkomunikasi, bahkan dengan orang yang memiliki suku dan daerah yang berbeda. Akan tetapi, keterampilan masing-masing seseorang dalam berkomunikasi berbeda. Tanpa dapat mempelajari dan memahami keterampilan dalam berbahasa, seseorang tidak dapat mengartikan tiap kata yang perlu dikuasai meliputi keterampilan menyimak, berbicara membaca, dan menulis.<sup>8</sup>

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui bahasa lisan.<sup>9</sup> Bahasa merupakan keterampilan dalam menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses memahami pesan atau informasi yang

---

<sup>7</sup> Sukuring, "Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik". ( Jurnal Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol. 0, No. 1, Juni 2016), h.70.

<sup>8</sup> Maryam Juma Sadune, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SDN 9 Ampana Kota". Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 4, No 4, h.1

<sup>9</sup> Nurul Hidayah, Diah Rizki Nur Khalifah. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar", ( Yogyakarta: Pustaka Peranala, 2019), h. 99

terkadung dalam suatu bentuk teks<sup>10</sup>. Menulis merupakan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut yang didalamnya mengandung pesan yang di bawa penulis .<sup>11</sup> Membaca puisi merupakan kegiatan menyampaikan isi puisi dengan penghayatan, teknik vokal dan penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibacanya di depan pendengar. Melalui kegiatan tersebut pembaca puisi bermaksud mengajak penonton untuk memahami dan merasakan isi teks puisi yang dibaca.

Pembelajaran membaca puisi merupakan salah satu pembelajaran sastra yang memerlukan keterampilan khusus, yaitu keterampilan membaca ekspresi. Dengan membaca ekspresi melatih siswa untuk dapat berkreasi mengekspresikan sebuah teks puisi dan sekaligus menciptakan penghayatan, teknik vokal, dan penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibacanya. Keterampilan ini tidaklah hanya dalam membaca seperti biasa namun lebih diutamakan bagaimana dapat membaca dengan baik. Membaca puisi berbeda pada umumnya. Meskipun pengetahuan, namun keterampilan membaca puisi terdapat kekhususan dalam membaca. Siswa perlu memahami bagaimana membaca puisi yang baik ditinjau dari aspek membaca khususnya membaca puisi. Tujuan pembelajaran membaca puisi adalah memberikan kebebasan

---

<sup>10</sup> Indarwati, Yunidar, dan Darmawan, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I Di Min Bol*”. ( Jurnal Kreatif Online Vol.5, No.4), h.2

<sup>11</sup> I Ketut Dibia, *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Depok: RajaGrafindo Persada,2018), h.140.

pada siswa untuk mengekspresikan isi atau makna puisi sesuai dengan penjiwaan siswa.

Keterampilan siswa dalam membaca puisi didapatkan melalui proses belajar dan latihan secara teratur. Salah satu tujuan pembelajaran membaca puisi di sekolah adalah untuk membudayakan membaca puisi di sekolah dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan adanya komunikasi dua arah yaitu komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah juga bergantung pada suasana kegiatan belajar mengajar. Adanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan menjadikan siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batin. Tujuan pengajaran puisi di sekolah adalah agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terdapat pada dirinya sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dan memperoleh kesenangan dan pengetahuan dasar tentang puisi. Hal yang perlu mendapat perhatian dalam pengajaran puisi di sekolah adalah pemilihan bahan pengajaran dan penyajiannya.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara dari guru kelas V di SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung, dari Ibu Sri Wardani, S. Pd selaku wali kelas V

---

<sup>12</sup> Emzir, Saifur Rohman, *Teori Dan Pengajaran Sastra*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.248



menyatakan bahwa peserta didik tidak berani tampil dan membaca puisi dengan baik. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu merasa asing, merasa malu, merasa takut dan kurang percaya diri. Kegagalan pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas V ini dapat dilihat dari praktek membaca puisi.<sup>13</sup>

Membaca puisi merupakan hal yang penting, tetapi berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung ternyata masih rendah. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca puisi disebabkan oleh guru mata pelajaran hanya mengajarkan membaca puisi sekilas saja dan tidak secara mendalam, tidak menggunakan teknik-teknik yang tepat, dan media yang digunakan kurang tepat sehingga peserta didik merasa jenuh. Usaha guru meningkatkan kemampuan seni membaca puisi peserta didik belum memenuhi harapan. Selama ini guru dalam membelajarkan seni membaca puisi selalu menggunakan metode ceramah.

Yang pertama dilakukan guru adalah menjelaskan pengertian puisi dan syarat membaca puisi secara baik dan benar tetapi hanya sekadar membaca puisi tanpa memperhatikan penghayatan, teknik vokal, dan penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibaca. Dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru di atas ternyata hasilnya kurang memuaskan, terbukti hasil pembelajaran membaca puisi masih di bawah harapan. Peserta didik pada umumnya belum mampu membaca puisi dengan penghayatan, teknik vokal, dan penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibaca. Untuk itu

---

<sup>13</sup> Sri Wardani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Pasir Guntung, Tanggal 29 september 2018

keterampilan membaca puisi memerlukan adanya perhatian yang sungguh-sungguh.

Dengan kekurangan yang dimiliki peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung menjadi titik tolak dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca puisi dengan memerhatikan penghayatan, teknik vokal, dan penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibaca pada peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung, dengan langkah memberi pemahaman dan peningkatan cara membaca puisi dengan menggunakan media audio Visual. Membaca puisi menggunakan media audio visual diharapkan dapat merangsang, memacu peserta untuk menyukai puisi, menumbuhkan minat/ketertarikan peserta didik terhadap puisi, meningkatkan kompetensi peserta didik dalam mengapresiasi puisi, dan sebagai jalan memahami makna atau isi karya sastra tersebut. Dibawah ini adalah daftar nama peserta didik kelas V dan hasil yang dicapai pada pra penelitian.<sup>14</sup>

**Tabel 1**  
**Data Nilai Pra Penelitian Membaca Puisi Kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung**

No	Nama	L/P	Aspek Yang Di Nilai					Sekor Nilai	Nilai Perolehan	Hasil
			1	2	3	4	5			
1	Affan Alfarizi	L	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>
2	Aldo Jafa Adha	L	3	3	3	2	2	13	52	<b>BT</b>
3	Aurel Sisilia V	P	4	3	3	3	1	14	56	<b>BT</b>
4	Febriano	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
5	Ferdi Fernando	L	5	4	3	2	1	15	60	<b>BT</b>
6	Fiqih Alzier D	L	5	4	4	3	3	19	76	<b>T</b>
7	Fitri	P	5	4	4	3	3	19	76	<b>T</b>
8	Geri	L	3	2	3	3	1	12	48	<b>BT</b>

<sup>14</sup> Sumber Prapenelitian SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung, 28 September 2018

9	Haikal Anur H	L	3	2	3	3	1	12	48	<b>BT</b>
10	Julian Dani S	L	5	4	3	1	2	15	60	<b>BT</b>
11	Kayla Amelia	P	5	3	4	3	4	19	76	<b>T</b>
12	Kiki Bachtiar	L	5	4	3	3	4	19	76	<b>T</b>
13	Kinar Zaskia	P	5	3	3	4	4	19	76	<b>T</b>
14	M. Fachri	L	5	4	2	3	2	16	64	<b>BT</b>
15	M. Yazril S	L	2	3	3	3	1	12	48	<b>BT</b>
16	M. Haikal	L	5	4	3	2	1	15	60	<b>BT</b>
17	M. Yusuf	L	5	4	4	3	3	19	76	<b>T</b>
18	Nabila Putri W	P	5	4	3	3	4	19	76	<b>T</b>
19	Nadia Silvia	P	3	2	3	3	1	12	48	<b>BT</b>
20	Pringgo	L	5	3	4	2	2	16	64	<b>BT</b>
21	Putri Airin M	P	5	4	4	3	3	19	76	<b>T</b>
22	Qeyla Rizka A	P	3	1	3	3	2	12	48	<b>BT</b>
23	Rahmah	P	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>
24	Rico Aji Satrio	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
25	Ronald Edwar J	L	2	3	3	3	1	12	48	<b>BT</b>
26	Salwa	P	5	4	4	3	3	19	76	<b>T</b>
27	Satria Pratama	L	3	3	3	2	1	12	48	<b>BT</b>
28	Wahyu Ningsih	P	5	3	3	4	4	19	76	<b>T</b>
29	Wilian Syah	L	5	3	4	4	2	18	72	<b>BT</b>
30	Windi	P	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
Nilai Tertinggi									76	
Nilai Terendah									48	
Jumlah Semua Nilai									1936	
Nilai Rata-Rata									64	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas									10	
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas									20	
Persentase Ketuntasan Klasikal									33,33%	

Keterangan : 1. Lafal , 2. Intonasi, 3. Volume, 4. Ekspresi, 5. Penghayatan.

Berdasarkan table 1. Di atas dapat diketahui bahwa ada 30 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai rata-rata adalah 64, jumlah keterampilan membaca puisi tuntas 10 peserta didik atau belum 33,3%, dan 20 peserta didik atau 66,6% keterampilan membaca puisi tidak tuntas. Karena jumlah peserta didik yang mencapai KKM (75) peserta didik. Peserta didik yang belum mencapai atau memenuhi KKM di karenakan oleh sebab-sebab yaitu sebagai berikut: (1) Rendahnya keterampilan membaca puisi peserta didik kelas V, (2) Guru belum menggunakan media audio visual dalam mengajarkan membaca puis.



Menggunakan media dalam proses pembelajaran dan dilengkapi pemodelan baik oleh guru ataupun siswa. Melihat permasalahan tentang kesulitan pembelajaran membaca puisi siswa kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung diatas, maka peneliti memilih audio visual sebagai alat untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas V. audio visual merupakan salah satu contoh dari media audio visual. Dengan penggunaan audio visual, penulis berharap dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas V SDN 1 Pasir Gantung dengan perolehan nilai yang lebih baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk menerapkan penggunaan audio visual dalam pembelajaran membaca puisi, untuk itu penulis mengambil judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Menggunakan Audio Visual Dikelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan di kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung, sebagai berikut.

1. Pembelajaran cenderung masih monoton, artinya peserta didik hanya diberikan latihan soal puisi dengan perbandingan teori penjelasan dari guru. Kegiatan ini memunculkan pertanyaan apakah pemilihan bahan ajar yang tepat meningkatkan keterampilan membaca puisi.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang menarik. Sehingga guru cenderung menggunakan dirinya sebagai alat peraga sekaligus sebagai media dalam pembelajaran. Terkait dengan hal ini, maka muncul pertanyaan apakah melalui media audio visual dapat meningkatkan

keterampilan membaca puisi peserta didik.

### **C. Batasan Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan di SDN1 Pasir Gintung Bandar Lampung pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini hanya dibatasi masalah. “Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat”. Peneliti menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca puisi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat perumusan masalah ini yaitu: Bagaimana proses peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dikelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual di kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Solusi alternatif dalam peningkatan pemahaman peserta didik tentang Peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan audio visual dikelas V SDN1 Pasir Gantung Bandar Lampung.
- b. Memberikan pengalaman kepada siswa V SDN1 Pasir Gantung Bandar Lampung terhadap proses pembelajaran membaca puisi yang lebih baik.
- c. Menyediakan informasi bagi peneliti selanjutnya, tentang peningkatan siswa dalam minat membaca puisi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media audio visual saat mengajar materi membaca puisi untuk meningkatkan keterampilan siswa.

### b. Bagi Siswa

Siswa dapat menguasai lima keterampilan membaca puisi sehingga nilai atau KKM siswa meningkat.

### c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat di pergunakan sebagai salah satu usaha khusus kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung menggunakan media audio visual supaya keterampilan dalam membaca puisi dijadikan refrensi pembelajaran bahasa Indonesia.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melakukan PTK dengan menggunakan media audio visual supaya keterampilan siswa dalam membaca puisi meningkat.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan suatu yang wajib dipelajari oleh para siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Maka tidak asing jika warga negara Indonesia mempelajari bahasa tersebut. Melalui percakapan dengan menggunakan Bahasa Indonesia seorang dapat berkomunikasi bahkan memiliki suku daerah yang berbeda.<sup>15</sup> Dalam mempelajari Bahasa Indonesia maka siswa harus menguasai beberapa keterampilan tersebut yaitu:

##### **a. Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi,

---

<sup>15</sup>Nurul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung", Jurnal Trampil: Vol 3, No. 1 (2016), h.92



lengkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui bahasa lisan.<sup>16</sup>

#### **b. Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi dengan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.<sup>17</sup>

#### **c. Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dalam menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Sehingga dapat dinyatakan keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan (*skill*) siswa atau seorang untuk dapat mengungkapkan simbol-simbol atau tulisan yang hendak diucapkan melalui kata-kata secara lisan sesuai dengan suku kata yang baik dan benar.<sup>18</sup>

#### **d. Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.<sup>19</sup>

### **1. Puisi**

---

<sup>16</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 36

<sup>17</sup> Siti Hodijah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran" *Metodik Didaktik*, Vol 10, No 2, (2016), h.45

<sup>18</sup> Hendri Guntur Tarigan, *"Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa"*, (Bandung: Angkasa, 2015), h.11

<sup>19</sup> Nurul Hidayah, "Pendekatan Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Terampil*, Vol 1, No 2 (2014), h. 298

Secara etimologis istilah puisi berasal dari kata Yunani *poesis*, yang berarti membangun, membentuk, membuat, menciptakan. Menurut kamus istilah sastra merupakan ragam sastra yang bahasanya terkait oleh irama, matra, rima, serta penyusunan bait. Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam suasana kata-kata dalam bentuk bait dan berirama dan memiliki makna yang dalam wujud dan bahasa yang terkesan. Dari segi penulisan, menurut Herman J. Waluyo mendefinisikan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.<sup>20</sup>

#### a. Ciri-ciri Puisi

Beberapa definisi yang diberikan para ahli sastra puisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) Ritme/irama, 2) Metrum/rima, 3) Polagrafi, 4) struktur bahasa.<sup>21</sup>

##### 1) Ritme atau Irama

Ritme atau irama dalam sebuah puisi ditentukan oleh *stres* (tekanan) bunyi, frekuensi (tinggi-rendah bunyi), tempo (cepat-lambat bunyi), dan nada (bunyi dasar). Ritme merupakan unsur puisi yang mampu mempengaruhi perasaan pembaca. Puisi yang dibacakan dengan ritme atau irama yang tepat akan membawa pembaca masuk ke dalam isi puisi. Jadi, ritme atau irama merupakan nafas puisi yang berbeda dengan cerpen, novel, roman, drama, atau hikayat. Dalam menikmati puisi

---

<sup>20</sup> Bright Learning Center, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, (Sleman Yogyakarta, 2017), h.107.

<sup>21</sup> Agus Yuliyantoro, *Pengajaran Apresiasi Puisi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h.185

seorang pembaca akan mencoba memberikan tekanan pada suku atau kata tertentu yang dirasa penting untuk diberi tekanan. Sadar atau tidak pembaca secara otomatis akan mencoba tekanan-tekanan tertentu.

Tekanan bunyi ada tiga macam yaitu: tekanan bunyi kuat, tekanan bunyi sedang, dan tekanan bunyi lemah. Untuk memudahkan gambaran seberapa kuat, sedang, dan lemah disini disimbolkan dengan angka 3 = tekanan kuat, 2 = tekanan sedang, 1 = tekanan lemah. Contoh penekanan bunyi pada suku atau kata yang penting dalam sebuah puisi (diambil sebagian saja dari puisi Chairil Anwar “Aku”).

Kalau sampai waktuku

1 3 3 3 3 1

Kumau tak seorang kan merayu

3 3 3 2 3 3 2 2 2 1

.....

Dan seterusnya.

Gambaran tinggi rendahnya bunyi dalam puisi ditandai dengan --/ = bunyi rendah, --- = bunyi sedang, dan --\ = bunyi tinggi. Sebagai contoh frekuensi adaalah seperti barisan-barisan puisi karya Subagio Sastrowardoyo berikut ini:

Dan kematian jadi akrab, seakan kawan berkelakar

-- -- -- / -- \ -- -- -- -- --

Yang mengajak

-- -- -- /

Tertawa – itu bahasa

--    --    - /    --    --

Semesta yang dimengerti

--- --/ --    --    --    --\

.....

dan seterusnya.

Untuk memudahkan membaca dengan tempo cepat atau lambat, digambarkan dengan tanda    = bunyi cepat, v = bunyi lambat. Pemberian tanda ini hanya sebagai tanda untuk mempermudah pembacaan sehingga kita juga bisa menggunakan tanda lainnya. Contoh tempo dalam pembacaan puisi dapat dilihat lewat petikan baris-baris puisi karya Rendra berikut ini:

#### SERENADA KELABU

1.

Bagai daun yang melayang,

\_\_\_\_\_ ,

Bagai burung dalam angin,

\_\_\_\_\_ ,

Bagai ikan dalam pusaran,

\_\_\_\_\_ ,

Ingin kudengar beritamu!

vv v    v!    \_\_\_\_\_

.....

dan seterusnya.

2) Metrum atau Rima



Metrum atau rima adalah persamaan bunyi pada sebuah puisi. Persamaan itu bisa berada pada akhir baris, dapat pula berupa persamaan bunyi konsonan, persamaan bunyi vokal, dan pengulangan bunyi. Persamaan bunyi atau bunyi yang diulang-ulang tersebut dapat dibedakan menjadi 3, yaitu sajak, aliterasi, asonansi; yaitu persamaan bunyi di akhir sebuah puisi.

### 3) Polagrafis/Tipografis

Polagrafis/tipografis atau bentuk tulisan dalam puisi ada beberapa macam. Kebanyakan puisi lama ditulis dalam bentuk bait-bait. Puisi baru ditulis dalam bentuk baris-baris, meskipun masih ada bentuk bait. Sedangkan puisi kontemporer ada beberapa bentuk puisi yang berupa graf dan gambar atau kombinasi dari bentuk-bentuk yang sudah ada.

### 4) Bahasa Puisi

Struktur bahasa puisi mempunyai keistimewaan dibanding penggunaan bahasa dalam karya sastra lainnya. Sebagian berpendapat bahwa bahasa puisi singkat dan padat. Ada pula yang mengatakan bahwa puisi menggunakan bahasa yang penuh makna simbolik. Itu semua merupakan komentar para awam maupun beberapa ahli. Jika puisi-puisi itu disimak maka akan diperoleh data-data tentang penggunaan bahasanya. Data-data kebahasaan yang digunakan dalam puisi secara umum bersifat *displacing*, *dissorting*, dan *creative meaning*. *Displacing* berarti penggunaan bahasa yang tidak pada tempatnya. *Dissorting* berarti memilih kata setepat dan sepadat mungkin. *Creative meaning* berarti

pemunculan kata-kata yang mengakibatkan pengertian baru. *Creative meaning* lebih banyak disebabkan oleh penjajaran suku kata dengan kata lain sehingga artinya berbeda dengan arti awalnya.

#### **b. Keterampilan Membaca Puisi**

Membaca puisi adalah kegiatan membawakan puisi secara lisan disertai mimik, intonasi, dan gerak jasmaniah yang wajar sesuai konteks makna larik atau yang dituturkan, disampaikan dengan memegang naskah.<sup>22</sup>

Ciri-ciri baca puisi antara lain: (1) baca puisi si pembaca memegang nasakah, (2) baca puisi jumlah dan panjang puisi yang dibaca banyak dan panjang, (3) baca puisi faktor suara/intonasi banyak berperan, (4) baca puisi relatif untuk diri sendiri dan orang lain.

Aspek-aspek dalam membaca puisi menurut para ahli yang diperhatikan dalam menilai suatu deklamasi adalah:<sup>23</sup>

- 1) Aspek pemahaman dan penghayatan tentang makna, suasana penuturan, sikap pengarang, dan intensi pengarang.
- 2) Aspek pemaparan yang meliputi: kualitas ujaran, tempo, durasi, pelafalan, ekspresi wajah, ketlenturan tubuh intesi pengarang.

---

<sup>22</sup> Eufasia Findrianasari Indriamukti, "Upaya Meingkatkan Kemampuan Membaca Puisi Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 29 Tahun ke7 2018

<sup>23</sup> Yayu M. Binol, Ali Karim, Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu", Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4, h. 69

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

1) Mimik/ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan atau proses pernyataan dengan memperhatikan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi.

2) Pantomimik/penampilan fisik

Pantomimik adalah gerak anggota tubuh dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja, tingkah laku, atau interaksi siswa.

3) Lafal

Lafal dapat di artikan sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata dan kata.

4) Jeda

Irama puisi juga dapat tercipta dengan tekanan-tekanan dan jeda atau waktu yang digunakan pembaca untuk perhentian suara.

5) Intonasi/lagu suara

Dalam sebuah puisi ada tiga jenis intonasi antara lain sebagai berikut:

- a) Tekanan dinamika yaitu tekanan pada kata-kata yang dianggap penting.
- b) Tekanan nada yaitu tekanan tinggi redahnya suara.
- c) Tekanan tempo yaitu cepat lambat pengucapan suku kata atau kata.

6) Memahami isi puisi

Kemampuan menilai dan memahami isi atau keseluruhan makna teks puisi dalam keterampilan puisi yang perlu memperhatikan adalah lafal, nada,

---

<sup>24</sup> Siti Halimah, "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Permodelan Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sidomoro Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015".

tekanan, intonasi. Selain memperhatikan unsur vokal tadi, peneliti juga menilai mimik, performance/ penampilan fisik siswa saat membaca puisi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat pembaca puisi sebagai kajian utama dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, SDN 1 Pasir Gantung sebagai subjek utama dalam penelitian.

### c. Penilaian Puisi

Menilai karya puisi tidak dapat dilepaskan dari jiwa penyair dan alat yang digunakan sebagai alat ekspresi jiwa, yaitu bahasa. Dengan demikian, unsur-unsur yang perlu mendapatkan perhatian dalam penilaian karya puisi adalah kepekaan jiwa penyair dan bahasa yang digunakan. Kepekaan penyair meliputi daya ekspresi, daya khayal, dan gaya nalar. Sedangkan penggunaan bahasa meliputi diksi, koherensi antarakata dan antar baris, serta keutuhan dalam suatu kontes ekspresi kedua sisi penilaian, yaitu penyair dan bahasa, merupakan sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan sebab daya ekspresi jiwa penyair tercermin pada bahasa yang digunakan.<sup>25</sup>

Oleh sebab itu sebenarnya penilai daya ekspresi jiwa penyair dapat difokuskan pada penilaian bahasa yang digunakan oleh penyair. Hanya dengan menilai bahasa yang digunakan penyair sajalah kita dapat menentukan apakah sebuah karya puisi itu baik atau tidak, bermutu atau tidak bermutu, indah atau tidak indah, dan lain sebagainya.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h.185.

Penilaian terhadap sebuah karya puisi perlu memperhatikan unsur-unsur yang dinilai, yaitu daya imajinasi, daya emosi, daya nalar, diksi, tata grafis, dan keutuhan. Masing-masing unsur diberi penilaian (ukuran penilaian dapat secara deskriptif dan dapat pula secara wantitif dengan angka) tergantung kesukaan dan kemampuan penilai.

#### **d. Penilaian Karya Cipta Puisi**

Penilaian terhadap karya puisi perlu diperhatikan unsur-unsur yang dinilai yaitu :

##### **a) Daya imajinasi**

Daya imajinasi merupakan kekuatan pembayangan melalui penggunaan bahasa yang dihadirkan penyair dan mampu diterima oleh pembaca dengan pembayangan yang sama atau setidaknya tidaknya mendekati apa yang dibayangkan penyair.

##### **b) Daya Emosi**

Daya emosi merupakan kekuatan ungkapan kata yang mampu digerakan penyair terhadap emosi pembaca. Daya emosi dapat dilihat dari berekspresi saat membacakan puisi penyair terlihat sedih ataupun senang

##### **c) Daya Nalar**

Daya nalar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penafsiran pembaca terhadap puisi. Proses yang menggunakan daya nalar baik itu penyair yang menciptakan puisi maupun pembaca yang berusaha memahami puisi.

##### **d) Diksi**



Penilaian terhadap diskripsi puisi juga harus disesuaikan dengan jenis puisi yang akan dinilai.

e) Keutuhan

penilaian sebuah puisi dapat dilihat dari keutuhannya merupakan hal yang utama karena dari keutuhan itulah puisi dapat dilihat kualitas estetika dan kualitas kemnfaatnya.

**e. Penilaian Membaca Puisi (*Poetry Reading*) dan Deklamasi**

Penilaian pembaca puisi menunjukkan pada keterampilan dalam melafalkan fonem, kata, frasa, atau apa yang tersurat dalam sebuah puisi. Unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam menilai puisi oleh seorang juri (dalam lomba membaca puisi):<sup>26</sup>

a) Vokal

Vokal merupakan suara secara rinci setiap tanda bunyi yang tertulis dalam puisi. Bunyi vokal seperti a,e,i,u dan bunyi konsonan seperti: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y,z harus dilafalkan secara jelas sesuai fotensinya. Penilaian vokal membaca puisi juri dapat melihat dari ekspresi mimik melalui bentuk mulut, pelisanan vokal, penyentuhan antara kompenenn alat ukur yang mengkaibatkan bentuk mulut tidak bulat dan pipih.

b) Irama

Irama merupakan tekanan bunyi , tinggi rendahnya bunyi, cepat atau lambatnya bunyi, bunyi dasar atau nada. Penilaian pembaca puisi dapat dilihat dari nada terlebih dahulu, baru stress, frekuensi, dan tempo.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.208.

c) Ekspresi

Penilaian ekspresi dalam membaca puisi dapat dilihat dari mimik. Rasa suka atau duka, pikiran kalut atau tenang dapat dilihat melalui dari mimik oarang yang baca puisi. Dan penjiwaan tepat atau tidaknya. Ekspretif atau tidak ekspretif dapat dilihat dari wajah.

d) Penafsiran

Menafsirkan dapat dilihat dari sudut pandang yang sama jika secara logia juga tetap sama. Misalnya penafsiran seni meskipun dari sudut sama tetapi dalam menafsirkan berebeda.

**f. Penilaian Pemahaman Terhadap Puisi**

Kontek dalam penafsiran sebuah puisi melibatkan faktor-faktor diluar teks, yaitu pengarang, tempat dan waktu penciptaan, dan latar budaya perang.<sup>27</sup>

a) Pengarang

sebuah puisi merupakan hasil ekspresi pikiran, perasaan, dan jiwa pengarang. Apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan dan apa yang dibayangkan akan tergambar melalui karyanya. Memhami sebuah puisi sama hal nya dengan menggunakan halnya memhami jiwa pengarangnya.

b) Tempat dan waktu penciptaan

Tempat dimna sebuah karya diciptakan, sedikit atau banyaknya akan tergambar dalam puisi. Terhadap tempat dan waktu dapat digunakan sebagai ukur penilaian apakah pembaca mampu memahami sebuah puisi atau sebaliknya, kurang mampu.

---

<sup>27</sup> *Ibid* .h.213

c) Latar Belakang Budaya

Budaya seorang dapat tercermin melalui bahasa yang digunakan oleh orang itu. Pemahaman sebuah puisi tidak dapat dilepas oleh pemahaman budaya. Dalam sebuah penciptaan puisi latar belakang budaya melat pada diri penmgarang. Karena lingkungan akan berpengaruh pada karakter pengarang sehingga menjadi perilaku dan karya cipta pengarang merupakan cerminan budaya lingkungan masyarakat.

## 2. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong proses belajar.<sup>28</sup>

Kata “media” berasal dari kata “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar dalam menyampaikan pesan komunikasi.<sup>29</sup> Jadi media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pengajaran.

### a. Fungsi Media Pembelajaran

- a) Menggugah emosi siswa.
- b) Membantu siswa memahami materi pembelajaran.
- c) Membantu siswa mengorganisasikan informasi.
- d) Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- e) Membuat pelajaran menjadi konkrit.

---

<sup>28</sup> Surani, Sahrudin B, Efendi. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang” . (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 10), h. 65.

<sup>29</sup> Azhar Arsad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014).h.3.

- f) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
- g) Mengaktifkan pembelajaran.
- h) Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melalui berpusat pada guru.

**b. Manfaat Media Pembelajaran**

- a) Memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c) Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.

**c. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Jenis-jenis media terdiri dari :<sup>30</sup>

**a) Media Berbasis Manusia**

Media berbasis manusia merupakan media tertua untuk mengirimkan dan mengomunikasikan pesan atau informasi. Media manusia dapat mengarahkan dan mempengaruhi proses belajar melalui ekspolarasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar.

**b) Media Berbasis Cetakan**

Media berbasis cetakan berdasarkan pendapat yang di sampaikan oleh Arsyad bahwa “media berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran kertas.”

---

<sup>30</sup> Nunuk Suryan. Achmad Setiawan. Anditin Putri. *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2018),h.47

Dalam media berbasis cetakan terdapat enam hal yang harus diperhatikan saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong.

c) Media Berbasis Visual

Media audio visual yaitu menghasilkan bentuk atau rupa yang kita kenal sebagai alat peraga. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

d) Media Berbasis Audio-Visual

Teknologi audio visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audio-visual.

e) Media Berbasis Komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara memproduksi dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis digital.

### 3. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

#### a. Pengertian Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Misalnya: film bersuara, televisi, video, VCD, serta sound.<sup>31</sup> Media audio visual dapat dibagi menjadi:

---

<sup>31</sup> Ega Rima, Ragam Media Pembelajaran, ( Kata Pena,2016).h.44.



- a) Audio visual diam ialah penggunaan media yang menampilkan suara dan slide gambar diam. Dalam media audio visual ini tidak bergerak akan tetapi hanya menggunakan pergantian gambar dalam penampilan.
- b) Audio visual gerak ialah media yang menggunakan suara dan gambar gerak. Penggunaan media audio visual gerak lebih menggunakan video.

Dari pengelompokan media audio visual di atas peneliti terdorong untuk menggunakan media audio visual bergerak. Dalam membaca puisi siswa harus mempunyai empat keterampilan yang terdapat dalam syarat-syarat membaca puisi. Dengan menggunakan media audio visual bergerak lebih mencondongkan melalui video dan suara. Sehingga siswa dalam memperhatikan cara membaca puisi yang terdapat dalam video yang disajikan siswa dapat melihat ekspresi wajah (mimik), penghayatan sang pembaca, lafal dan ucapan, intonasi serta dapat mengerti dimana dalam membaca puisi harus berhenti sejenak atau berhenti lama.

#### **b. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual**

Berapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan audio visual sebagai media pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Persiapan Materi

Seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Selain itu, baru memilih atau menentukan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

- b) Durasi Media

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, h.54.

Kegiatan saat memberikan pembelajaran media audio visual guru harus tau durasi waktu jam pembelajaran.

c) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan guru saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempelajari buku petunjuk penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan di gunakan.

d) Tanya Jawab

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

**c. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual**

Kelebihan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a) Film dan video dapat melengkapi pengamatan siswa .
- b) Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- c) Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio-visual.

Kekurangan media berbasis visual adalah sebagai berikut:

- a) Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama, karena memadukan 2 elemen, yakni audio dan visual.
- b) Membutuhkan keterampilan dan ketelitian dalam pembuatannya.
- c) Biaya yang digunakan dalam pembuatan media audio visual cukup mahal.

**B. Strategi yang meningkatkan keterampilan membaca**

Di dalam membaca sebuah puisi tidak akan sempurna apabila siswa kurang memiliki minat dan keterampilan membaca. Selain hal tersebut guru juga usahakan memberikan motivasi dalam pembelajaran berbahasa. Bukan yang pembelajaran bahasa saja tetapi guru juga dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran yang lain supaya siswa menjadi lebih terdorong untuk untuk melakukan atau bersaing untuk menjadi yang terbaik di dalam kelas. Dalam keterampilan membaca perlu di perhatikan oleh guru:

1. pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca.
2. Kolerasi akasara berserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal.
3. Hubungan lebih lanjut A dan B dengan makna dan meaning yang berarti siswa dapat mengerti kata yang terkandung dalam rangkaian puisi.

Mungkin dapat membantu dalam strategi yang dapat meningkatkan keterampilan dalam membaca puisi yaitu:

1. Pemberian motivasi atau penghargaan bagi siswa yang dimana dapat memberikan tampilan membaca puisi yang paling bagus dapat berupa hadiah atau pujian.
2. Memberikan satu contoh membaca puisi yang baik yang mencakup (kejelasan suara, volume, intonasi yang sesuai) dengan isi atau perasaan yang terdapat atau tertulis dalam puisi dapat melalui video.
3. Membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami serta memaknai kata kias kata-kata puitis, supaya siswa dapat merasakan apa makna dalam puisi yang mereka baca.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang terdapat kaitanya dengan minat, keterampilan dan media audio visual. Penelitian tersebut dilakukan oleh Ana, Gigih, dan Wawan.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana (2010)

Penelitian ini dilakukan oleh Ana dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan Media Audio Visual kelas V SD*”. Penelitian ini merupakan PTK yang menggunakan dua siklus, masing-masing siklus tersusun melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan peneliti dalam menggunakan data inilah teknik observasi atau pengamatan peneliti terhadap kelas yang di amati.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gigih (2014)

Penelitian ini dilakukan oleh Gigih dengan judul “*Peningkatan Minat Dan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Visual SD N Selomulyo*”. Penelitian ini merupakan PTK yang menggunakan dua siklus, masing-masing siklus tersusun melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan peneliti dalam menggunakan data ialah teknik observasi atau pengamatan peneliti terhadap kelas yang di amati.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wawan (2011)

Peneliti ini dilakukan oleh Wawan dengan judul “*Penggunaan Media Audio Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*”. Penelitian ini merupakan

PTK yang menggunakan dua siklus, masing-masing siklus tersusun melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan peneliti dalam menggunakan data ialah teknik observasi atau pengamatan peneliti terhadap kelas yang di amati.

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di buat oleh peneliti dengan sebaik mungkin dengan mengacu kepada KTSP disertai lembar observasi guru dan siswa dan tes kemampuan berbicara di akhir setiap siklus. Pemilihan video disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar materi video sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu alat pendukung dipersiapkan agar menunjang berlangsungnya pembelajaran dengan baik.

Ketiga penelitian di atas menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan audio visual dikelas V”.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang terdapat secara teoritis dianggap paling mungkin akan terjadi pada hasil penelitian atau mempunyai tingkat paling tinggi dari hasil yang diteliti. Dalam teori yang didasarkan pengaruh dari kebiasaan , minat, bakat yang bterdapat dari pembelajaran secara formal dalam lingkup sekolah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan ketrampilan siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Pasir Gintung dalam membaca puisi.



### **E. Kerangka Berpikir**

Keterampilan membaca siswa dalam kegiatan minat membaca puisi pada kondisi awal pembelajaran tergolong rendah dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM. Minat siswa dalam membaca puisi masih tergolong yang diterapkan guru. Peneliti penerapan audio visual sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Penggunaan media audio visual yang belum digunakan oleh guru SDN 1 Pasir Gintung Bnadar lampung dalam kegiatan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa akan penasaran saat melakukan pembelajaran, sehingga siswa dapat tertarik dan semangat untuk mengikuti pembelajaran. Pada tanyangan video yang disajikan di depan kelas siswa paham mengenai puisi yang di bacakan mulai dari lafal, intinasi, volume penghayatan, dan ekspresi wajah pembaca.

Berdasarkan teori-teori yang dipeneliti minat dan bakat membaca sangatlah peting dan sangat berpengaruh prestasi belajar siswa SD karenakan sebagi berikut:

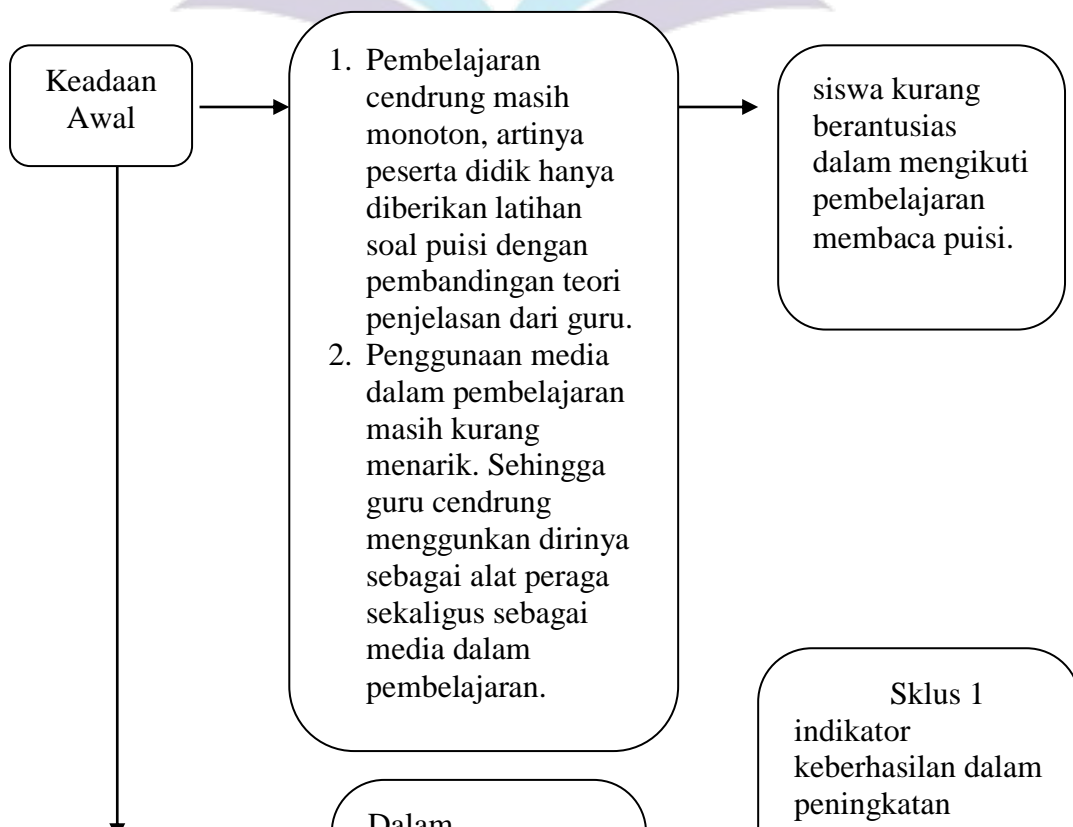
Dengan menggunakan metode inovatif yaitu penggunan media audi visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi.

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi di SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung khususnya pada kelas V dengan menggunakan audio visual. Siswa mampu membaca puisi supaya pembacaan puisi yang dilakukan siswa menjadi lebih baik.



**Gambar 1**

**Bagan Kerangka Berpikir**





### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Para ahli mendefinisikan penelitian tindakan berdasarkan berbagai sumber. Jadi, kedua kata kunci itu perlu diartikan yaitu peneliti (research) dan tindakan (action). Penelitian adalah tindakan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah, sedangkan tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan

adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah.<sup>33</sup>

Milss mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan (classroom action research) adalah penelitian tindakan yang bersifat system inquiry, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh pendidik (guru dan dosen) dan kepala sekolah atau pejabat structural dilingkungan perguruan tinggi, karena kepala sekolah dan pejabat structural mempunyai jabatan fungsional pendidik yaitu wajib membelajarkan peserta didik. Menurut David Hopkins, kemmis, dan Mc Tanggart, peneliti tindakan kelas merupakan bentuk strategi mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh pendidik dengan tindakan nyata, yaitu dengan prosedur penelitian berbentuk siklus (daur ulang).<sup>34</sup>

Pada hakikatnya upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi manusia dalam suatu kelompok dan waktu tertentu merupakan karakteristik utama dari penelitian tindakan. Upaya penanggulangan permasalahan yang dihadapi manusia telah dilakukan dari zaman dulu sejak manusia mengisi bumi ini. Pengalaman yang di jalani oleh manusia menyebabkan timbulnya tentang teori tentang upaya penanggulangan berbagai permasalahan yang dihadapi termasuk tentang teori penelitian tindakan.<sup>35</sup> Namun tidak semua pengalaman yang ada dapat berkembang dengan baik sehingga menjadi suatu teori, bahkan hanya pengalam tersebut bahkan dilupakan hal ini timbul

---

<sup>33</sup> Benidiktus Tanuajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: MEDIA AKADEMI, 2016), h. 3

<sup>34</sup> Ibid., h. 4

<sup>35</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 10

menyebabkan timbulnya berbagai pendapat tentang siapa yang pertama kali mengembangkan penelitian tindakan.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dinyatakan bahwa peneliti tindakan merupakan suatu proses penelitian yang bersifat reflektif dalam rangka untuk memperoleh alasan atau hasil yang terbaik dari tindakan yang diambil, meningkatkan pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki keadaan dimana pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan. Guna mewujudkan hal-hal tersebut. Dengan demikian pengertian penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian dalam bentuk siklus yang merupakan suatu tindakan sebagai hasil refleksi seorang guru dikelass yang dikelolanya, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja siswa dalam bentuk prestasi belajar. Guna mewujudkan hal-hal tersebut, maka penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam proses berdaur(cyclical) yang minimal terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) analisis dan refleksi, serta (4) perencanaan tindakan lanjutan.

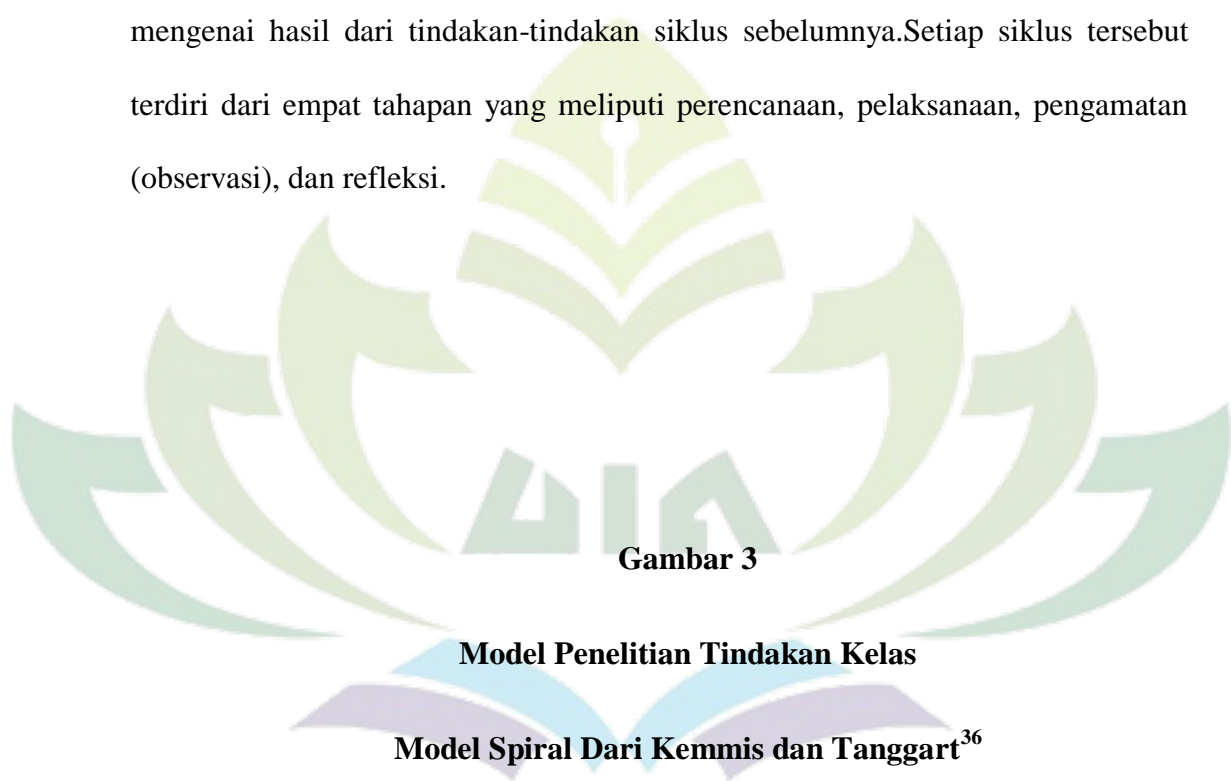
Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat terhadap proses berlangsungnya tindakan tersebut. Guru dan peneliti berkerjasama dari rencana tindakan, melaksanakan tindakan, memantau tindakan dan mengumpulkan data jalannya tindakan serta perubahan nyang di timbulkannya, menganalisis data, samapai melakukan refleksi terhadap tindakan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelas nya sendiri secara kolaboratif untuk memperbaiki kinerja



pendidik menyangkut kualitas pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik dengan tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

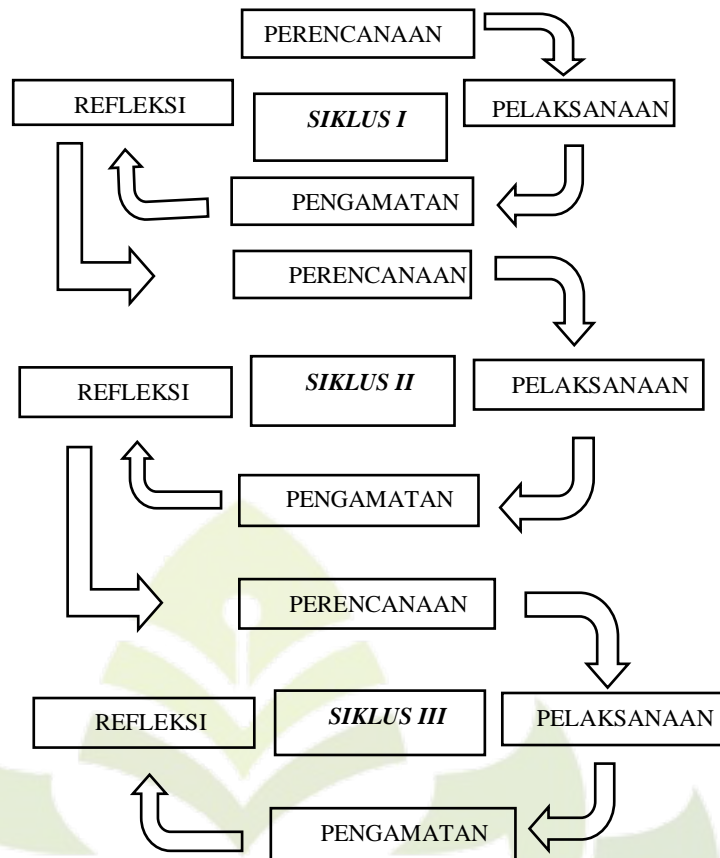
### 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.




---

<sup>36</sup> Benidiktus Tanuajaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h.22



Berdasarkan gambar diatas, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1) perencanaan , 2) tindakan, 3) observasi dan, 4) refleksi. Penelitian dilakukan dalam siklus yang berulang-ulang dan berkelanjutan (spiral), yang semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya.

## 2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang di laksanakan dalam 3 siklus setiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. alokasi waktu adalah 3 x 35 menit.

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Diperlukan suatu perencanaan yang matang agar tindakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pada tahapan ini hal-hal yang dilakukan adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran.

- 1) Diskusi dengan guru kelas untuk melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun RPP
- 3) Menentukan pokok bahasan
- 4) Menyiapkan sumber belajar
- 5) Menyiapkan media pembelajaran
- 6) Menyusun Tes
- 7) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Tindakan

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menerapkan media audio visual adalah:

**Kegiatan Awal**

- 1) Mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebagai motivasi
- 4) Mengingat kembali pelajaran yang telah lalu sebagai apersepsi

- 5) Mengingatkan siswa cara berpakaian rapih

### **Kegiatan Inti**

- 1) Pendidik memberikan salam kepada peserta didik bahwasanya pembelajaran telah dimulai, dan bersama-sama pendidik dan peserta didik melakukan tepukan secara bersama-sama.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik tentang apakah peserta didik gemar dalam melakukan berolahraga.
- 3) Guru menyajikan sebuah media audio visual yang berisi tentang membaca puisi yang baik dan benar. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi puisi yang ada dipapan tulis dengan penuh antusias.
- 4) Menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca puisi.

### **Kegiatan Penutup**

- 1) Menyimpulkan materi yang dipelajari bersama-sama
- 2) Mengingatkan kepada siswa untuk membaca puisi di rumah dengan cara diri depan cermin.
- 3) Mengucapkan hamdalah dan menutup dengan salam pada siklus-siklus berikutnya, penelitian dilaksanakan seperti pada siklus pertama, tetapi terdapat perbedaan sebagai perbaikan.

Pada siklus selanjutnya penelitian dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus pertama.

### **c. Observasi**

Sasaran observasi adalah keefektifan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi. Pada tahapan ini peneliti mengamati

dan mencatat semua dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, agar hasil penelitian bisa objektif, dalam pelaksanaannya pengamat juga dibantu oleh guru observasi. Berdasarkan pengamatan, peneliti dan guru mendiskusikan tentang perubahan-perubahan yang signifikan dalam pembelajaran membaca puisi peserta didik.

#### d. Refleksi

Setelah peneliti dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran maka peneliti dan guru melakukan refleksi secara bersama-sama, dalam proses refleksi diadakan diskusi bersama dengan acuan hasil tes untuk kerja membaca puisi pada peserta didik. Hal ini ditujukan agar peneliti dan guru menemukan masalah yang timbul untuk kemudian diadakan perbaikan-perbaikan. Jika ditemukan kekurangan atau penyebab berhasinya suatu siklus maka perlu diadakan rencana dan tindakan berikutnya. Penelitian dihentikan ketika kemampuan membaca peserta didik sudah meningkat atau lebih baik dari sebelumnya.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 15 Juli - 15 Agustus atau pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun 2018/2019.

#### 3. Subjek dan Kolaborator Penelitian



Didalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung semester I tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

Kolaborator di dalam penelitian ini adalah Sri Wardani, S. Pd sebagai wali kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung, untuk membantu proses penyusunan laporan penelitian.

### **C. Defisi Oprasional**

#### **1. Keterampilan Membaca Puisi**

Dalam penelitian ini, kemampuan keterampilan membaca puisi adalah keterampilan mengkspresikan puisi kepada pendegar, yang bertujuan agar pendengar dapat memahami dan ikut merasakan isi puisi yang dibaca, dengan memperhatikan penghayatan, teknik vokal, dan penampilan yang sesuai dengan isi puisi yang dibaca.

Target tingkat keberhasilan setiap peserta didik ditetapkan jika peserta didik mampu membaca puisi dengan baik, yaitu mampu menggunakan lafal, intonasi, volume, ekspresi, pengahayatan yang sesuai puisi yang dibaca. Target keberhasilan setiap peserta didik pada proses pembelajaran siklus I dan siklus III ditetapkan nilai batas tuntas 75.

#### **2. Media Audio Visual**

Media audio visual media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media. Penggunaan media audio visual bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, volume,

ekspresi, penghayatan yang sesuai dengan isi puisi sehingga makna yang terkandung dalam puisi dapat disampaikan pada penonton. Selain itu, juga untuk membantu peserta didik menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik untuk berani tampil didepan penonton (kelas).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang di laksanakan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode pengamatan (observasi), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang akan di teliti, populasi (sampel). Metode observasi ini adalah strategi pokok yang di gunakan oleh penulis gunakan untuk memperoleh data dan mengamati secara langsung dalam penggunaan media audio guna untuk meningkatkan kemampuan keterampilan membaca puisi pada peserta didik kelas V SDN 1 Gintung Pasir Bandar Lampung.

Dengan penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan dalam mengetahui bagaimna tingkatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode observasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca puisi mata pelajaran bahasa Indonesia.

##### **2. wawancara**

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang telah terperinci dan untuk melengkapi data hasil informasi, peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan fasilitator lainnya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan dan memberikan informasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dan didalamnya terdapat aktivitas pemberian pertanyaan kepada narasumber mengenai informasi tentang hal yang diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan walikelas V yaitu Ibu Sri Wardani. Kegiatan wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada dalam proses pembelajaran keterampilan membaca puisi di dalam kelas sehingga dengan adanya permasalahan tersebut kemudian akan dilakukan penelitian dari permasalahan yang didapat dari hasil wawancara tersebut.

### 3. Tes

Tes adalah prosedur atau instrument yang digunakan atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar menjadi penentu skor angka, fungsi tes adalah sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir tindakan pembelajaran dengan tes membaca pada peserta

didik. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca puisi peserta didik setelah dilakukan penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung.

#### 4. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai metode untuk melengkapi data berupa bahan-bahan atau pun untuk melengkapi ketengangan-keterangan yang penulis butuhkan yaitu sejarah berdirinya SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung, sarana dan prasarana, absensi peserta didik, keadaan pendidik, dan berdirinya SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### 1. Observasi

Observasi awal adalah untuk mengetahui gambaran situasi yang ada pada kegiatan pembelajaran didalam kelas, teknik pengumpulan data menggunakan observasi apa bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu banyak. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi dengan teknik skor 1,2,3,4,5. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran aktivitas guru dan peserta didik di dalam kelas. Hal ini difungsikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengumpul data penelitian.

#### 2. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir tindakan pembelajaran dengan tes membaca pada peserta didik. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah dilakukan penerapan metode global dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah itu, peneliti akan melihat jumlah rata-rata nilai yang diperoleh oleh peserta didik di akhir siklus. Selanjutnya peneliti melihat apakah nilai tersebut meningkat atau tidak setelah diterapkan media audio dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca puisi mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan tes kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan membaca puisi pada peserta didik. Dalam melakukan kegiatan tersebut yang harus diperhatikan dalam praktek pembelajaran keterampilan membaca puisi di dalam kelas adalah sebagai berikut :

- a. Lafal
- b. Intonasi
- c. Volume
- d. Ekspresi
- e. Penghayatan

#### **F. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada penelitian ini dikatakan berhasil jika mendapatkan peningkatan keterampilan membaca puisi mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung minimal 80% dari jumlah peserta didik mencapai nilai belajar tuntas (KKM= 75) pada siklus terakhir.



## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik analisis data adalah untuk mengukur hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dan menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian tersebut. Hasil perhitungan kemampuan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dari masing-masing siklus I sampai siklus III kemudian dibandingkan, dari hasil tersebut akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kemampuan keterampilan membaca puisi pada peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung dengan menggunakan media audio visual. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana (deskriptif), yaitu sebagai berikut :

### 1. Penilaian Rata-Rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang di peroleh peserta didik kemudian dibagi dengan jumlah peserta didik di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata. Nilai rata-rata tersebut dapat di gunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-Rata

$\sum X$  = Jumlah Semua Nilai Peserta Didik

$N$  = Jumlah Peserta Didik

2. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar yang menggunakan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan meningkat jika peserta didik memenuhi KKM 75 digunakan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase aktivitas belajar peserta didik

F= Jumlah skor yang didapat

N= Jumlah skor maksimal

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti melakukan di SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung. Pada peneliti tindakan kelas ini peneliti melaksanakan tiga siklus dengan Sembilan kali pertemuan. Pada penelitian ini peneliti

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013, h. 147

menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada peserta didik kelas V. Langkah-langkah yang diambil dalam peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V semester I melalui penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

## **1. Deskripsi Data Siklus I**

### **a. Perencanaan siklus I**

Pada tahap perencanaan siklus satu peneliti melakukan tiga kali pertemuan. Dalam penelitian ini peneliti sudah menerapkan media audio visual. Untuk mengukur keterampilan membaca puisi peserta didik, peneliti melakukan tes. Keberhasilan individu pada peserta didik jika memperoleh keterampilan membaca puisi minimal 75 yang telah ditentukan oleh sekolah dan secara klasikal keberhasilan apa bila peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran mencapai indikator keberhasilan minimal 80%.

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti dan guru kelas V langsung menggunakan media audio visual dalam kegiatan mengajar membaca puisi di kelas. Penerapan media audio visual dilaksanakan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan membaca puisi dengan baik. Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas V. Pada tahap perencanaan pendidik mempersiapkan RPP, lembar observasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan mempersiapkan lembar tes. Pembelajaran yang dilaksanakan Pada siklus I, penelitian melakukan alokasi

waktu pertemuan pertama dan kedua kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ketiga evaluasi belajar dari pertemuan pertama dan kedua.

Hal-hal yang di siapkan oleh peneliti dalam pembelajaran pada siklus I adalah membuat RPP yang di kembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru kelas V di SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung. Menyiapkan materi pembelajaran membaca puisi. Mencari media dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Lembar observasi peserta didik di gunakan untuk mengetahui partisipasi serta keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. pada peretamuan ke tiga pendidik membegiakan lembar tes di akhir pembelajaran.

Pemebelajran ini dilaksanakan dengan menggunakan buku pelajaran buku tematik untuk SD/MI semester 1 pada kelas V SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung. Hal yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi pada peserta didik di gunakan tes membaca satu persatu dan instrument penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan tes keterampilan membaca puisi.

#### **b. Pelaksanaan siklus I**

Tindakan yang dilakukan pada siklus I didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Siklus pada pertemuan pertama pada tanggal 15 Juli 2019, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan bertempat di kelas V SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai

dengan RPP yang telah disusun. Deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu sebagai berikut:

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari senin 15 Juli 2019 pukul 7.30-8.45 WIB. Penelitian ini dilakukan di kelas V dengan jumlah peserta didik 30 orang . Pada pertemuan pertama peneliti bertindak sebagai pendidik dan melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Selanjutnya guru berperan sebagai observer yaitu, mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti didalam kelas.

#### **a) Kegiatan awal**

Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan salam, dilanjutkan dengan doa bersama dan absensi kepada peserta didik serta mempersiapkan media atau alat peraga yang hendak digunakan. Dilanjutkan dengan mengkondisikan peserta didik supaya dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan puisi. Misalnya, anak-anak apakah kalian ketahui mengenai puisi? Apakah kalian suka mendengar seseorang membaca puisi? Dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi akan tetapi peserta didik masih kurang berminat dalam mengikuti pelajaran 1. Pendidik mengajak peserta didik bertepuk warna. Jika guru menyebut merah, maka peserta didik tepuk 3x, kuning 2x, dan hijau 1x.. secara bersama-sama.

#### **b) Kegiatan inti**

Peneliti menyajikan video yang berisikan mengenai pembacaan puisi untuk selanjutnya saling bertanya jawab mengenai video tersebut. Guru memberikan pertanyaan mengenai tanggapan peserta didik terhadap video yang disajikan. Setelah guru meminta peserta didik untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui mengenai hal-hal yang belum diketahui mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai cara mengartikan makna yang terkandung dalam rangkaian puisi.

**2) Pertemuan kedua**

pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 17 Juli 2019 pukul 7.30-8.45 WIB. Pada pertemuan ini peneliti melakukan proses pembelajaran di dalam kelas V dengan jumlah peserta didik 30 peserta didik. Pada pertemuan kedua peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Adapun langkah tindakan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Penelitian membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam, dilanjutkan dengan doa bersama dan absensi kepada siswa serta mempersiapkan media dengan doa bersama dan absensi kepada siswa serta mempersiapkan media atau alat peraga yang hendak digunakan. Dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa supaya dapat mengetahui



materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan puisi. Misalnya, anak-anak apakah kalian suka mengetahui bagaimana cara memberikan jeda pada puisi? Dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi akan tetapi siswa masih kurang berminat dalam mengikuti pelajaran maka, guru memberikan motivasi peserta didik bertepuk PPK religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, intergeritas. Salam PPK salam, cerdas, menyenangkan, luar biasa, hebat, se.....ma.....ngat, semangat.

b) Kegiatan inti

Penelitian melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai apa yang diketahui peserta didik tentang pemenggalan/ jeda pada pembacaan puisi. Selanjutnya menyajikan video yang berjudul “ IBU” guru memberikan pertanyaan mengenai tanggapan peserta didik terhadap video yang disajikan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai cara memeberikan jeda pada baris puisi untuk mengetahui makna yang terkandung didalamnya.

### 3) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan pada siklus I pada pertemuan ke tiga ini, di laksanakan pada tanggal 24 Juli 2019 pada pukul 07.30-08.45 WIB. Sama hal nya dengan pertemuan sebelumnya penelitian ini dilaksanakan di kelas V dan di ikuti 30 peserta didik. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pendidik dan guru bertindak sebagai observer.

a) Kegiatan awal

Penelitian membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam, dilanjutkan dengan doa bersama dan absensi kepada siswa serta mempersiapkan media dengan doa bersama dan absensi kepada siswa serta mempersiapkan media atau alat peraga yang hendak digunakan. Dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa supaya dapat mengetahui materi yang hendak disajikan dengan memberikan apersepsi melalui pertanyaan yang berhubungan dengan puisi. Misalnya, anak-anak apakah kalian suka mendengar seseorang membaca puisi dan menentukan jeda pada puisi? Dan sebagainya. Setelah dilakukan kegiatan apersepsi akan tetapi siswa masih kurang berminat dalam mengikuti pelajaran maka, guru memberikan motivasi peserta didik bertepuk PPK religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, intergeritas. Salam PPK salam, cerdas, menyenangkan, luar biasa, hebat, se.....ma.....ngat, semangat.

b) Kegiatan inti

Penelitian melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai apa yang diketahui peserta didik tentang pemenggalan/ jeda dan makna pada pembacaan puisi. Selanjutnya menyajikan video yang berjudul “ IBU” guru memberikan pertanyaan mengenai tanggapan peserta didik terhadap

video yang disajikan. Semua peserta didik memperhatikan penayangan video dengan seksama. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai rasa dan ungkapan perasaan yang terdapat dalam video tersebut. Berikut merupakan bukti perhatian peserta didik dalam video pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui mengenai materi yang dipelajari. Selanjutnya guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan mengenai cara memberikan jeda pada baris puisi untuk mengetahui makna yang terkandung didalamnya.

**c. Observasi**

1) Hasil data Observasi

Lembar observasi disusun berdasarkan RPP yang telah dibuat dan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama pelaksanaan proses pembelajaran. Pada pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas pendidik mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran seperti mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kerapian peserta didik serta kebersihan kelas. Selanjutnya dilakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik terhadap materi yang sudah diberikan ada kaitannya dengan materi yang akan disampaikan. Hal-hal yang diobservasi adalah bagaimana sikap peserta didik pada awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran untuk mencatat perubahan peserta didik di setiap siklusnya. Pada tahap observasi menilai motivasi belajar yang nampak

dari perilaku setiap siswa pada lembar observasi belajar sesuai dengan pedoman penilaian peserta didik. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti sekaligus penilaian saat pembelajaran berlangsung di kelas.



**Tabel 2**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Siswa	Keaktifan				Perhatian				Kedisiplinan				Penguasaan				Rata-rata
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Affan Alfarizi			√				√			√				√			2,5
2	Aldo Jafa A			√				√				√				√		2
3	Aurel Sisilia V			√			√					√			√			2,75
4	Febriano			√			√					√			√			2,75
5	Ferdi Fernando		√				√					√			√			2,5
6	Fiqih Alzier D			√				√			√				√			2,75
7	Fitri			√				√				√				√		2
8	Geri			√			√					√			√			2,5

9	Haikal Anur H			√			√				√				√			3
10	Julian Dani S			√			√				√				√			2,75
11	Kayla Amelia			√			√				√				√			3
12	Kiki Bachtiar			√			√				√				√			3
13	Kinar Zaskia			√				√				√				√		2
14	M. Fachri			√				√			√				√			2,5
15	M. Yazril S			√			√				√				√			3
16	M. Haikal			√				√			√				√			2,5
17	M. Yusuf			√				√			√				√			2,5
18	Nabila Putri W			√				√			√				√			2,75
19	Nadia Silvia			√			√				√				√			3
20	Pringgo			√				√			√				√			2,5
21	Putri Airin M			√			√				√				√			3
22	Qeyla Rizka A			√			√				√				√			3
23	Rahmah			√			√				√				√			3
24	Rico Aji Satrio			√				√			√				√			2,75
25	Ronald Edwar J			√				√			√				√			2,5
26	Salwa			√				√			√				√			2,5
27	Satria Pratama			√			√				√				√			3
28	Wahyu Ningsih			√				√				√				√		2
29	Wilian Syah			√			√				√				√			3
30	Windi			√				√				√				√		2
		Jumlah																82,25
		Rata-rata																2,76
		Kategori																Cukup

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 – 3.9 : Baik (B)

Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)

Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas aktivitas peserta didik memperoleh skor rata-rata yaitu 2,76 dengan kategori kurang. Peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dan masih ada beberapa peserta didik yang senang mengobrol dengan teman kelompoknya. Aktivitas belajar peserta didik tersebut harus lebih di tingkatkan pada siklus II.

## 2) Aktivitas Pendidik Siklus I

**Tabel 3**

**Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I**

No	Aktifitas Pendidik	Skor			
		1	2	3	4

1.	Apersepsi				
2.	Penjelasan materi		√		
3.	Memberikan pertanyaan interaktif				
4.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya			√	
5.	Penguasaan kelas				
6.	Kelantangan Suara		√		
7.	Penggunaan media			√	
8.	Menentukan evaluasi		√		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran		√		
10.	Menutup pelajaran		√		
	<b>Jumlah</b>	<b>1.9</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Kurang</b>			

Dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas pendidik pada tindakan pelaksanaan siklus I dapat disimpulkan aktifitas pendidik mencapai rata-rata 1,9 dengan kategori kurang. Sehingga dapat ditingkatkan lagi pada tindakan selanjutnya.

### 3) Data hasil tes

Tes yang dilakukan pada akhir siklus I ini berupa tes dalam berbentuk tes lisan yang berdasarkan indikator membaca puisi yang dilakukan peserta didik. Dibawah ini merupakan data hasil tes kemampuan berpikir kritis peserta didik pada siklus I. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**

#### **Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus I**

No	Nama	L/P	Aspek Yang Di Nilai					Sekor Nilai	Nilai Perolehan	Hasil
			A	B	C	D	E			
1	Affan Alfarizi	L	5	4	4	3	3	19	76	<b>BT</b>
2	Aldo Jafa Adha	L	4	3	3	3	1	14	56	<b>BT</b>
3	Aurel Sisilia V	P	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>



4	Febriano	L	5	2	4	3	4	18	72	<b>BT</b>
5	Ferdi Fernando	L	5	3	4	4	2	18	72	<b>BT</b>
6	Fiqih Alzier D	L	5	5	4	3	3	20	80	<b>T</b>
7	Fitri	P	5	5	3	3	4	20	80	<b>T</b>
8	Geri	L	3	2	3	3	2	13	52	<b>BT</b>
9	Haikal Anur H	L	3	3	3	2	2	13	52	<b>BT</b>
10	Julian Dani S	L	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>
11	Kayla Amelia	P	5	3	5	3	4	20	80	<b>T</b>
12	Kiki Bachtiar	L	5	4	3	3	5	20	80	<b>T</b>
13	Kinar Zaskia	P	5	5	3	3	4	20	80	<b>T</b>
14	M. Fachri	L	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>
15	M. Yazril S	L	5	4	3	2	1	15	60	<b>T</b>
16	M. Haikal	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>T</b>
17	M. Yusuf	L	5	5	3	3	4	20	80	<b>T</b>
18	Nabila Putri W	P	5	3	3	5	4	20	80	<b>T</b>
19	Nadia Silvia	P	3	3	3	2	2	13	52	<b>BT</b>
20	Pringgo	L	5	4	3	4	2	18	72	<b>BT</b>
21	Putri Airin M	P	5	5	3	3	4	20	80	<b>T</b>
22	Qeyla Rizka A	P	3	1	3	3	2	12	52	<b>BT</b>
23	Rahmah	P	5	5	3	3	4	20	80	<b>BT</b>
24	Rico Aji Satrio	L	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>
25	Ronald Edwar J	L	3	3	2	2	3	13	52	<b>BT</b>
26	Salwa	P	5	5	4	3	3	20	80	<b>T</b>
27	Satria Pratama	L	3	3	3	2	2	13	52	<b>BT</b>
28	Wahyu Ningsih	P	5	5	3	3	4	20	80	<b>T</b>
29	Wilian Syah	L	5	4	4	3	3	19	76	<b>T</b>
30	Windi	P	5	4	4	3	2	18	72	<b>BT</b>
Nilai Tertinggi									80	
Nilai Terendah									52	
Jumlah Semua Nilai									2100	
Nilai Rata-Rata									70	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas									13	
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas									17	
Persentase Ketuntasan Klasikal									43,3%	

Keterangan : A. Lafal , B. Intonasi, C. Volume, D. Ekspresi, E. Penghayatan.

Dari tabel di atas nilai terendah 52, nilai tertinggi 80, jumlah rata-rata 70, dan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 13 peserta didik (43,3%). Dari uraian di atas hasil pembelajaran belum maksimal maka dilakukan rencana perbaikan, karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilakukan perencanaan pada tindakan selanjutnya.

**Tabel 5**

**Perbandingan Hasil Keterampilan Membaca Puisi Pra Tindakan Dan Siklus I**

No	Nama Siswa	Data Awal	Siklus I	Keterangan
1	Affan Alfarizi	72	76	Meningkat
2	Aldo Jafa Adha	52	56	Meningkat
3	Aurel Sisilia V	56	72	Meningkat
4	Febriano	64	72	Meningkat
5	Ferdi Fernando	60	72	Meningkat
6	Fiqih Alzier D	76	80	Meningkat
7	Fitri	76	80	Meningkat
8	Geri	48	52	Meningkat
9	Haikal Anur H	48	52	Meningkat
10	Julian Dani S	60	72	Meningkat
11	Kayla Amelia	76	80	Meningkat
12	Kiki Bachtiar	76	80	Meningkat
13	Kinar Zaskia	76	80	Meningkat
14	M. Fachri	64	72	Meningkat
15	M. Yazril S	48	60	Meningkat
16	M. Haikal	60	64	Meningkat
17	M. Yusuf	76	80	Meningkat
18	Nabila Putri W	76	80	Meningkat
19	Nadia Silvia	48	52	Meningkat
20	Pringgo	64	72	Meningkat
21	Putri Airin M	76	80	Meningkat
22	Qeyla Rizka A	48	52	Meningkat
23	Rahmah	72	80	Meningkat
24	Rico Aji Satrio	64	72	Meningkat
25	Ronald Edwar J	48	52	Meningkat
26	Salwa	76	80	Meningkat
27	Satria Pratama	48	52	Meningkat
28	Wahyu Ningsih	76	80	Meningkat
29	Wilian Syah	72	76	Meningkat
30	Windi	64	72	Meningkat

Dari hasil perbandingan data di atas maka terlihat perbedaan meningkatnya peserta didik pada pra penelitian tingkat rata-rata peserta didik hanya 33,33 dan tergolong rendah dengan hanya 10 peserta didik dari 30 peserta didik. Namun di penelitian pada siklus pertama ini terlihat sedikit tingkatan peserta didik dalam pelajaran meskipun rata-rata 43,3% ini mengalami peningkatan dari setiap peserta didik.

Pada saat pembelajaran di siklus pertama ini peneliti menerapkan media pelajaran membaca puisi yaitu media audio visual yaitu media berupa media suara dan gambar yang mencontohkan membaca puisi. Sehingga menarik ketertarikan

peserta didik dalam pelajaran dan memungkinkan peserta didik lebih termotivasi dalam belajarnya.

#### **d. Refleksi**

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus I, selanjutnya mengadakan refleksi hasil observasi peneliti sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran membaca dengan menggunakan media audio visual sudah dilaksanakan dengan baik. Peserta didik terlibat secara aktif membaca puisi dan mengikuti bimbingan dari guru, meskipun masih belum secara keseluruhan sehingga.
- 2) sebagian besar peserta didik selalu memperhatikan saat penyajian video membaca puisi berlangsung akan tetapi masih ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi ramai.
- 3) Lafal, intonasi, volume, ekspresi, dan penghayatan membaca puisi masih banyak yang salah, peserta didik masih banyak yang merasa malu dalam membaca puisi dan kurang percaya diri. Sehingga masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri sehingga ada beberapa peserta didik menangis pada saat di tunjuk dalam membaca puisi.
- 4) Persentase ketercapaian peserta didik dalam hasil observasi aspek penilaian dari hasil observasi adalah : rasa ingin tahu 100% dari 30 peserta didik, percaya diri 50% , keaktifan 67%, kepedulian 71, dan menggunakan media seperti pada kegiatan pembelajaran pada siklus pertama. Karena model pembelajaran yang diterapkan adalah media audio visual sehingga peserta didik yang tidak dapat membaca puisi akan di perjelas selangkah demi

selangkah sehingga benar-benar diserap dan di pahami oleh para peserta didik.

Pada tahap perencanaan Siklus II yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan melalui berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas V. Pada proses pembelajaran dirancang untuk memberikan kemudahan pada proses pembelajaran didalam kelas, hal ini dilakukan agar peserta didik membaca puisi dengan baik dan benar. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua serta kegiatan peneliti sudah menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPP, lembar obeservasi pendidik, lembar observasi peserta didik, dan lembar tes. Peneliti juga Menyiapkan materi pembelajaran membaca permulaan. Mencari gambar yang pas untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Lembar observasi untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik didalam kelas.

Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan buku KTSP kelas V serta melakukan tes membaca puisi. Tes membaca puisi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi pada peserta didik di gunakan tes membaca puisi satu persatu dan instrument penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan tes kemampuan membaca puisi.

## **b. Pelaksanaan Siklus II**

### **1) Pertemuan pertama**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada senen 27 Juli 2019 pukul 07.30-08.45 WIB yang diikuti oleh 30 peserta didik. Pada pertemuan pertama ini pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Sehingga dapat dilihat dari tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Proses kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa, kemudian absensi. Untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman peserta didik mengenai materi yang ajarkan sebelumnya, peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti meberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul lagu “ kupu-kupu” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan tanya jawab mengenai apa yang mereka ketahui tentang lafal dan intonasi. Pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada perserta didik bermanfaat untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik mengenai lafal dan intonasi. Guru menyajikan video bacaan puisi dan judul “ Surat Dari Ibu”. Peserta didik menyaksikan sajian video dengan semangat dan sungguh-sungguh. Kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai tanggapan peserta didik terhadap video yang disajikan. Guru memberikan penjelasan mengenai lafal dan intonasi dalam membacakan puisi.Selanjutnya guru

bersama dengan peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalahan jawaban peserta didik mengenai lafal dan intonasi yang tepat dalam membaca puisi.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup disiklus II pertemuan I guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan cara membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian peserta didik dan guru membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

## 2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan kelas pada pertemuan kedua dilaksanakan pada selasa 30 Juli 2019 pukul 7.30-8.45 WIB yang di ikuti 30 peserta didik. Pada pertemuan kedua peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Adapun langkah tindakan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Proses kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa, kemudian absensi. Untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman peserta didik mengenai materi yang ajarkan sebelumnya, peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti meberikan motivasi dengan menyanyikan lagu yang berjudul lagu “ kupu-kupu” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti



Guru memberikan tanya jawab mengenai apa yang mereka ketahui tentang lafal dan intonasi. Pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik bermanfaat untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik mengenai lafal dan intonasi. Guru menyajikan video bacaan puisi dan judul “ Surat Dari Ibu”. Peserta didik menyaksikan sajian video dengan semangat dan sungguh-sungguh. Kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai tanggapan peserta didik terhadap video yang disajikan. Guru memberikan penjelasan mengenai lafal dan intonasi dalam membacakan puisi. Selanjutnya guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalahan jawaban peserta didik mengenai lafal dan intonasi yang tepat dalam membaca puisi.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup disiklus II pertemuan I guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan cara membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. Kemudian peserta didik dan guru membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

### **3) Pertemuan ketiga**

Pada tindakan siklus II pada pertemuan ke tiga, di laksanakan pada tanggal 01 Agustus 2019 pada pukul 07.30-08.45 WIB yang diikuti 30 peserta didik , disini pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Pada pelaksanaan tindakan pada siklus kedua pertemuan ketiga dilakukan seperti pertemuan pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Proses kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa, kemudian absensi. Untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan sebelumnya. Penleiti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk didik untuk menyanyikan lagu berjudul “Kupu-kupu” secara bersama-sama.

b) Kegiatan Inti

Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai apa yang diketahui peserta didik tentang cara membaca puisi dengan intonasi yang tepat. Kemudian guru melakukann tanya jawab kepada peserta didik mengenai macam-macam ekspresi wajah (haru, sedih, senang dll). Guru menyajikan video pembacaan puisi yang berjudul “Ibu” selanjutnya peserta didik memberikan tanggapan mengenai ekspresi wajah yang terdapat pada tanyangan video. Peserta didik menjelaskan tenggapan mereka mengenai video yang disajikan dengan semangat. Guru memberikan komentar mengenai tanggapan yang akan diberikan oleh peserta didik. Membacakan seabit puisi mengenai puisi yang dibuat secara kelompok didepan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup disiklus II pertemuan III guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan cara membaca puisi dengan

intonasi yang tepat kemudian ekspresi wajah yang sesuai dalam makna yang terkandung dalam puisi. Kemudian peserta didik dan guru membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

### c. Observasi

#### 1) Data hasil observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkatan kegiatan peserta didik dalam menerima pelajaran di kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I dengan menggunakan metode global. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. pada siklus I sebelumnya telah dilaksanakan selanjutnya pada siklus II observasi dilakukan oleh peneliti yang selaku sebagai guru. Kegiatan yang dilakukan oleh observer sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I.

**Tabel 6**

**Rekapitulasi Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Siswa	Keaktifan	Perhatian	Kedisiplinan	Penguasaan	Rata-rata
----	------------	-----------	-----------	--------------	------------	-----------

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Affan Alfarizi			√			√				√				√			2,75
2	Aldo Jafa A			√				√			√				√			2,5
3	Aurel Sisilia V		√				√				√				√			3
4	Febriano		√				√				√				√			3
5	Ferdi Fernando			√				√			√				√			2,5
6	Fiqih Alzier D			√			√				√				√			2,75
7	Fitri			√				√			√				√			2,5
8	Geri			√			√				√				√			2,75
9	Haikal Anur H		√			√					√				√			3,25
10	Julian Dani S		√				√				√				√			3
11	Kayla Amelia		√			√					√				√			3,25
12	Kiki Bachtiar		√			√					√				√			3,35
13	Kinar Zaskia			√				√				√				√		2,25
14	M. Fachri			√				√			√				√			2,25
15	M. Yazril S		√			√					√				√			3,35
16	M. Haikal			√			√				√				√			2,75
17	M. Yusuf			√				√			√				√			2,5
18	Nabila Putri W			√			√				√				√			2,75
19	Nadia Silvia		√			√					√				√			3,35
20	Pringgo			√				√			√				√			2,5
21	Putri Airin M		√				√				√				√			3
22	Qeyla Rizka A		√				√				√				√			3
23	Rahmah		√			√					√				√			3,25
24	Rico Aji Satrio			√			√				√				√			2,75
25	Ronald Edwar J			√				√			√				√			2,5
26	Salwa			√				√			√				√			2,5
27	Satria Pratama		√			√					√				√			3,25
28	Wahyu Ningsih			√				√			√				√			2,5
29	Wilian Syah		√			√					√				√			3,25
30	Windi		√			√					√				√			3,25
		Jumlah																86,6
		Rata-rata																2,87
		Kategori																Cukup

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 – 3.9 : Baik (B)

Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)

Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil observasi aktivitas peserta didik memperoleh skor rata-rata yaitu 2.87 dengan kategori cukup. Dalam penilaian ini peserta didik sudah mulai aktif mengikuti pelajaran dengan cukup baik. Peserta didik sudah lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran dan juga hanya sedikit yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

## 2) Aktivitas Pendidik Siklus II

**Tabel 7**

**Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II**

No	Aktifitas Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1.	Apersepsi		√		
2.	Penjelasan materi			√	
3.	Memberikan pertanyaan interaktif			√	
4.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya			√	
5.	Pengusaan Kelas		√		
6.	Kelantangan Suara			√	
7.	Penggunaan media			√	
8.	Menentukan evaluasi		√		
9.	Menyimpulkan materi pelajaran			√	
10.	Menutup pelajaran			√	
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>			
<b>Rata – Rata</b>		<b>2.7</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 – 3.9 : Baik (B)

Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)

Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)





Keterangan : A. Lafal , B. Intonasi, C. Volume, D. Ekspresi, E. Penghayatan.

Dari tabel di atas nilai terendah 60, nilai tertinggi 84, jumlah rata-rata 75, dan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 18 peserta didik (60%). Dari uraian di atas hasil pembelajaran belum maksimal maka dilakukan rencana perbaikan, karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilakukan perencanaan pada tindakan selanjutnya.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus II, selanjutnya mengadakan refleksi hasil observasi peneliti sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran membaca dengan menggunakan media audio visual sudah dilaksanakan dengan baik. Peserta didik terlibat secara aktif membaca puisi dan mengikuti bimbingan dari guru, meskipun masih belum secara keseluruhan sehingga.
- 2) sebagian besar peserta didik selalu memperhatikan saat penyajian video membaca puisi berlangsung akan tetapi masih ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi ramai.
- 3) Lafal, intonasi, volume, ekspresi, dan penghayatan membaca puisi masih banyak yang salah, peserta didik masih banyak yang merasa malu dalam membaca puisi dan kurang percaya diri. Sehingga masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri sehingga ada beberapa peserta didik menangis pada saat di tunjuk dalam membaca puisi.

- 4) Dari hasil evaluasi siklus II bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM 18 peserta didik (60%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM 12 peserta didik (40%).

**Tabel 9**  
**Perbandingan Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi**  
**Puisi pada Siklus I dan II**

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Affan Alfarizi	76	80	Meningkat
2	Aldo Jafa Adha	56	60	Meningkat
3	Aurel Sisilia V	72	76	Meningkat
4	Febriano	72	76	Meningkat
5	Ferdi Fernando	72	76	Meningkat
6	Fiqih Alzier D	80	84	Meningkat
7	Fitri	80	84	Meningkat
8	Geri	52	60	Meningkat
9	Haikal Anur H	52	60	Meningkat
10	Julian Dani S	72	80	Meningkat
11	Kayla Amelia	80	84	Meningkat
12	Kiki Bachtiar	80	84	Meningkat
13	Kinar Zaskia	80	84	Meningkat
14	M. Fachri	72	80	Meningkat
15	M. Yazril S	60	64	Meningkat
16	M. Haikal	64	72	Meningkat
17	M. Yusuf	80	84	Meningkat
18	Nabila Putri W	80	84	Meningkat
19	Nadia Silvia	52	60	Meningkat
20	Pringgo	72	80	Meningkat
21	Putri Airin M	80	84	Meningkat
22	Qeyla Rizka A	52	60	Meningkat
23	Rahmah	80	84	Meningkat
24	Rico Aji Satrio	72	80	Meningkat
25	Ronald Edwar J	52	60	Meningkat
26	Salwa	80	84	Meningkat
27	Satria Pratama	52	60	Meningkat
28	Wahyu Ningsih	80	84	Meningkat
29	Wilian Syah	76	80	Meningkat
30	Windi	72	80	Meningkat

### 3. Deskripsi data Siklus III

#### a. Perencanaan tindakan siklus III

Penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi yang didapatkan pada siklus I, perencanaan tindakan pada siklus II

adalah dengan mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi beserta pedoman penilaian.

Siklus III dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan berkolaborasi antara peneliti dan guru kelas V. kegiatan pembelajaran di rancang untuk memberi kemudahan pada peserta didik untuk dapat membaca puisi dengan baik dan benar. Pada siklus III pertemuan pertama dan kedua kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ketiga evaluasi belajar dari pertemuan pertama dan kedua. Hal-hal yang di siapkan oleh peneliti dalam pembelajaran pada siklus III adalah membuat RPP yang di kembangkan berdasarkan silabus yang digunakan oleh guru kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung.

Menyiapkan materi pembelajaran membaca puisi. Mencari contoh puisi yang pas untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Menyiapkan lembar observasi peserta didik untuk mengetahui keaktifan dan tingkah kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran, dan menyiapkan alat evaluasi pada peretamuan ke tiga pembelajaran.

Sumber belajar yang digunaka dalam pembelajaran adalah buku peserta didik kelas V SD/MI dan buku cerdas tematik untuk SD/MI semester I. sedangkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi pada peserta didik di gunakan tes membaca puisi satu persatu dan instrument penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap respon masing-masing peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dan tes kemampuan membaca puisi.

### **b. Tindakan siklus III Pertemuan pertama**

Tindakan kelas pada siklus III pada pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa 06 Agustus 2019 pukul 07.30-08.45 WIB yang diikuti oleh 30 peserta didik. Pada pertemuan pertama ini pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Adapun langkah tindakan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal**

Proses kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa, kemudian absensi. Untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman peserta didik mengenai materi yang ajarkan sebelumnya, peneliti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru mengajak peserta didik bertepuk warna. Jika guru menyebut merah, maka peserta didik tepuk 3x, kuning 2x, dan hijau 1x.

#### **b) Kegiatan Inti**

Guru memberikan tanya jawab mengenai apa yang mereka ketahui tentang lafal dan volume. Pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik bermanfaat untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik mengenai lafal dan volume. Guru menyajikan video bacaan puisi dan judul "Ibu". Peserta didik menyaksikan sajian video dengan semangat dan sungguh-sungguh. Kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai tanggapan peserta didik terhadap video yang disajikan. Guru memberikan penjelasan mengenai lafal dan volume dalam membacakan puisi.

Selanjutnya guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalahan jawaban peserta didik mengenai lafal dan volume yang tepat dalam membaca puisi.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup disiklus III pertemuan I guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan cara membaca puisi dengan lafal dan volume yang tepat. Kemudian peserta didik dan guru membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

## 2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan kelas pada pertemuan kedua dilaksanakan pada kamis 08 Agustus 2019 pukul 7.30-8.45 yang di ikuti 30 peserta didik. Pada pertemuan kedua peserta didik cukup antusias dalam pembelajaran. Pada pertemuan kedua pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Adapun langkah tindakan adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Proses kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa, kemudian absensi. Untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan sebelumnya. Penleiti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk bertepuk PPK religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, intergeritas. Salam PPK salam, cerdas, menyenangkan, luar biasa, hebat, se.....ma.....ngat, semangat. secara bersama-sama.

#### b) Kegiatan Inti

Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai apa yang diketahui peserta didik tentang ekspresi wajah atau mimik wajah. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai macam-macam ekspresi wajah ( haru, sedih, senang dll). Guru menyajikan video pembacaan puisi yang berjudul “Ibu” selanjutnya peserta didik memberikan tanggapan mengenai ekspresi wajah yang terdapat pada tanyangan video.

#### c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup disiklus III pertemuan II guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan cara membaca puisi dengan ekspresi wajah yang sesuai dalam makna yang terkandung dalam puisi. Kemudian peserta didik dan guru membuat refleksi mengenai pembelajaran yang dilakukan.

### 3) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan tindakan siklus III pada pertemuan ke tiga ini, di laksanakan pada tanggal 13 Agustus 2019 pada pukul 07.30-08.45 WIB yang diikuti 30 peserta didik , disini pelaku tindakan adalah peneliti sebagai guru. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama pertemuan ketiga dilakukan seperti pertemuan pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Proses kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa, kemudian absensi. Untuk mengetahui kemampuan atau pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan sebelumnya. Penleiti melakukan tanya jawab sekilas mengenai materi sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kegiatan



pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk didik untuk menyanyikan lagu berjudul “ Kupu-kupu” secara bersama-sama.

**b) Kegiatan Inti**

Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai apa yang diketahui peserta didik tentang cara membaca puisi dengan intonasi, ekspresi wajah dan penghayatan yang tepat. Kemudian guru melakukann tanya jawab kepada peserta didik mengenai macam-macam ekspresi wajah ( haru, sedih, senang dll). Guru menyajikan video pembacaan puisi yang berjudul “Surat Dari Ibu” selanjutnya peserta didik memberikan tanggapan mengenai ekspresi wajah dan penghayatan yang terdapat pada tanyangan video. Peserta didik menjelaskan tenggapan mereka mengenai video yang disajikan dengan semangat. Guru memberikan komentar mengenai tanggapan yang akan diberikan oleh peserta didik. Membacakan se bait puisi mengenai puisi yang dibuat secara kelompok didepan kelas.

**c. Observasi**

**1. Data hasil observasi**

Observasi dilakukan ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung. Pengamatan untuk peserta didik dilakukan oleh peneliti sedangkan pengamat yang dilakukan observer guru kelas V digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan peneliti.

**Tabel 10**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III**

No	Nama Siswa	Keaktifan				Perhatian				Kedisiplinan				Penguasaan				Rata-rata
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Affan Alfarizi		√				√				√				√			3
2	Aldo Jafa A		√			√					√				√			3,25
3	Aurel Sisilia V	√					√			√					√			3,5
4	Febriano	√				√				√					√			3,75
5	Ferdi Fernando		√				√				√				√			3
6	Fiqih Alzier D		√				√				√				√			3
7	Fitri		√				√				√				√			3
8	Geri	√				√				√					√			3,75
9	Haikal Anur H	√				√				√					√			3,75
10	Julian Dani S	√					√			√					√			3,5
11	Kayla Amelia	√				√				√					√			3,75
12	Kiki Bachtiar	√				√				√					√			3,75
13	Kinar Zaskia		√				√				√				√			3
14	M. Fachri		√				√				√				√			3
15	M. Yazril S		√			√					√				√			3,25
16	M. Haikal	√				√				√					√			3,75
17	M. Yusuf		√			√					√				√			3,25
18	Nabila Putri W	√					√			√					√			3,5
19	Nadia Silvia	√					√			√					√			3,5
20	Pringgo		√			√					√				√			3,25
21	Putri Airin M	√				√				√					√			3,75
22	Qeyla Rizka A		√				√				√				√			3
23	Rahmah		√				√				√				√			3
24	Rico Aji Satrio		√			√					√				√			3,25
25	Ronald Edwar J	√				√				√					√			3,75
26	Salwa		√			√					√				√			3,25
27	Satria Pratama	√					√			√					√			3,5
28	Wahyu Ningsih	√					√			√					√			3,5
29	Wilian Syah	√				√				√					√			3,75
30	Windi	√				√				√					√			3,75

	Jumlah	102
	Rata-rata	3,4
	Kategori	Baik

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 – 3.9 : Baik (B)

Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)

Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)

Berdasarkan tabel diatas, aktivitas peserta didik memperoleh skor rata rata yaitu 3.4 dengan kategori baik. Dengan begitu Peserta didik sudah mulai aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan memperhatikan pelajaran yang berlangsung. Dalam penilaian observasi peserta didik ini di lihat dari bagai mana antusias mengikuti pelajaran dan juga ketertarikan baik menghargai pendapat teman dan juga penjelasan yang diberikan.

## 2. Aktivitas Pendidik Siklus III

**Tabel 11**

**Data Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus III**

No	Aktifitas Pendidik	Skor			
		1	2	3	4
1.	Apersepsi			√	
2.	Penjelasan materi				√
3.	Memberikan pertanyaan interaktif				√
4.	Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya				√
5.	Penguasaan kelas			√	
6.	Kelantangan Suara			√	
7.	Penggunaan media				√
8.	Menentukan evaluasi			√	
9.	Menyimpulka materi pelajaran				√
10.	Menutup pelajaran				√
Jumlah		36			
Rata – Rata		3.6			
Kategori		Baik			

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 – 3.9 : Baik (B)

Skor 2 – 2.9 : Cukup (C)

Skor 1 - 1.9 : Kurang (K)

Dapat dilihat dari data hasil aktivitas pendidik yang dapat dilihat bahwa persentase pada siklus III adalah 3,6 termasuk dalam kategori sangat baik. Observasi ini dilakukan oleh tenaga pendidik selaku wali kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung.

### 3. Data hasil tes

Tes yang dilakukan pada akhir siklus III ini berupa tes dalam bentuk penilaian membaca puisi yang berdasarkan indikator berpikir kritis peserta didik. Data hasil tes ini dihasilkan dari peserta didik. Yang melakukan tes lisan pada pembelajaran terakhir Berikut ini merupakan data hasil tes kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus III. Berdasarkan analisis data tes evaluasi pada akhir siklus III diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12

## Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus III

No	Nama	L/P	Aspek Yang Di Nilai					Sekor Nilai	Nilai Perolehan	Hasil
			A	B	C	D	E			
1	Affan Alfarizi	L	5	5	4	4	3	21	84	<b>T</b>
2	Aldo Jafa Adha	L	5	4	3	2	1	15	76	<b>BT</b>
3	Aurel Sisilia V	P	5	4	3	3	5	20	80	<b>T</b>
4	Febriano	L	5	4	3	3	5	20	80	<b>T</b>
5	Ferdi Fernando	L	5	4	3	3	5	20	80	<b>T</b>
6	Fiqih Alzier D	L	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
7	Fitri	P	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
8	Geri	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
9	Haikal Anur H	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
10	Julian Dani S	L	5	5	4	4	3	21	84	<b>T</b>
11	Kayla Amelia	P	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
12	Kiki Bachtiar	L	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
13	Kinar Zaskia	P	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
14	M. Fachri	L	5	5	4	4	3	21	84	<b>T</b>
15	M. Yazril S	L	5	4	3	2	2	16	76	<b>T</b>
16	M. Haikal	L	5	4	4	3	2	18	76	<b>T</b>
17	M. Yusuf	L	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
18	Nabila Putri W	P	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
19	Nadia Silvia	P	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
20	Pringgo	L	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
21	Putri Airin M	P	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
22	Qeyla Rizka A	P	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
23	Rahmah	P	5	5	4	4	3	21	84	<b>T</b>
24	Rico Aji Satrio	L	5	4	3	3	5	20	80	<b>T</b>
25	Ronald Edwar J	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
26	Salwa	P	5	5	4	4	3	21	84	<b>T</b>
27	Satria Pratama	L	5	4	3	2	2	16	64	<b>BT</b>
28	Wahyu Ningsih	P	5	5	4	4	4	22	88	<b>T</b>
29	Wilian Syah	L	5	3	4	3	5	20	80	<b>T</b>
30	Windi	P	5	4	3	3	5	20	80	<b>T</b>
Nilai Tertinggi									84	
Nilai Terendah									60	
Jumlah Semua Nilai									2388	
Nilai Rata-Rata									80	
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas									24	
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas									6	
Persentase Ketuntasan Klasikal									80%	

Keterangan : A. Lafal , B. Intonasi, C. Volume, D. Ekspresi, E. Penghayatan

Dari tabel di atas pada siklus III nilai terendah 64, nilai tertinggi 88, nilai rata-rata 80 dan peningkatan keterampilan membaca puisi mencapai 80% atau 30 peserta didik yang tuntas dari 30 peserta didik dan 6 peserta didik yang tidak tuntas. Pada siklus terakhir peningkatan keterampilan membaca puisi sudah sesuai

dengan indikator keberhasilan yaitu 80%. Dari hasil pengamatan peneliti di kelas V SDN 1 Pasir Guntung Bandar Lampung mendapat hasil yang memuaskan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terlaksana dengan tuntas, dan kompetensi dasar yang ingin di capai dalam pertemuan ini pun sudah sebagian besar tercapai. Peningkatan keterampilan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual pada siklus III berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari antusias dan ingin tahu dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

#### **d. refleksi siklus III**

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus III, selanjutnya mengadakan refleksi hasil observasi peneliti sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran membaca dengan menggunakan media audio visual sudah dilaksanakan dengan baik. Peserta didik terlibat secara aktif membaca puisi dan mengikuti bimbingan dari guru, meskipun masih belum secara keseluruhan sehingga.
- 2) sebagian besar peserta didik selalu memperhatikan saat penyajian video membaca puisi berlangsung akan tetapi masih ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi ramai.
- 3) Lafal, intonasi, volume, ekspresi, dan penghayatan membaca puisi sudah lumayan baik, peserta didik sudah mulai percaya diri dalam membaca puisi dan tidak ragu-ragu lagi dalam hal membaca puisi.
- 4) Dari hasil evaluasi siklus II bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM 24 peserta didik (80%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM 6 peserta didik (20%).



Tabel 13

**Perbandingan Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus II dan III**

No	Nama Siswa	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	Affan Alfarizi	80	84	Meningkat
2	Aldo Jafa Adha	60	76	Meningkat
3	Aurel Sisilia V	76	80	Meningkat
4	Febriano	76	80	Meningkat
5	Ferdi Fernando	76	80	Meningkat
6	Fiqih Alzier D	84	88	Meningkat
7	Fitri	84	88	Meningkat
8	Geri	60	64	Meningkat
9	Haikal Anur H	60	64	Meningkat
10	Julian Dani S	80	84	Meningkat
11	Kayla Amelia	84	88	Meningkat
12	Kiki Bachtiar	84	88	Meningkat
13	Kinar Zaskia	84	88	Meningkat
14	M. Fachri	80	84	Meningkat
15	M. Yazril S	64	76	Meningkat
16	M. Haikal	72	76	Meningkat
17	M. Yusuf	84	88	Meningkat
18	Nabila Putri W	84	88	Meningkat
19	Nadia Silvia	60	64	Meningkat
20	Pringgo	80	88	Meningkat
21	Putri Airin M	84	88	Meningkat
22	Qeyla Rizka A	60	60	Meningkat
23	Rahmah	84	84	Meningkat
24	Rico Aji Satrio	80	80	Meningkat
25	Ronald Edwar J	60	64	Meningkat
26	Salwa	84	84	Meningkat
27	Satria Pratama	60	64	Meningkat
28	Wahyu Ningsih	84	88	Meningkat
29	Wilian Syah	80	80	Meningkat
30	Windi	80	80	Meningkat

Berdasarkan tabel hasil yang diperoleh dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus III ini, peneliti menghentikan tindakan kelas ini pada siklus III. Maka bisa dijelaskan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan sangat baik yaitu:

- a. Data awal kemampuan membaca permulaan peserta didik 33,3% atau 10 peserta didik dari 30 peserta didik.

- b. Siklus I pertemuan ketiga meningkat menjadi 43,3% atau 13 peserta didik dari 30 peserta didik.
- c. Siklus II pertemuan ketiga meningkat menjadi 60% atau 18 peserta didik dari 30 peserta didik.
- d. Siklus III pertemuan ketiga meningkat menjadi 80% atau 24 peserta didik dari 30 peserta didik.

Dalam pelaksanaan siklus III pertemuan ketiga menurut peneliti sudah mencapai yang diharapkan oleh target awal oleh indikator keberhasilan peneliti yaitu peningkatan 80% dan hasil dari siklus ke III sudah mencapai 80% sehingga peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan pada siklus III pertemuan ketiga ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada penelitian yang sudah dilaksanakan pada siklus I,II,dan III dengan menerapkan media audio visual maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Hasil Tindakan Pada Siklus I**

Observasi yang sudah dilakukan oleh observer pada tindakan kelas Siklus I ini peneliti lakukan pada tindakan kelas pada siklus I ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dan kedua dilakukan pembelajaran menggunakan media audio agar memudahkan proses pembelajaran, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan aktif dan antusias dalam belajar membaca puisi. Tetapi ada beberapa peserta didik yang belum percaya diri membaca dan masih ragu-ragu dalam membaca puisi.

Berikut adalah tabel perbandingan nilai awal dan nilai hasil tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I.

**Tabel 14**  
**Perbandingan Daftar Nilai Hasil Keterampilan Membaca Puisi Pra Tindakan Dan Siklus I**

	Persentase Ketuntasan	
Keterangan	Data Awal	Siklus I
Tuntas	10 Peserta Didik	13 Peserta Didik
Tidak Tuntas	20 Peserta Didik	17 Peserta Didik
Persentase Klasikal	33,3%	43,3%

Berdasarkan tabel diatas dapat dikelathui bahwa persentase ketuntasan peserta didik berbeda-beda. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dari data di atas di ketahui bahwa setiap peserta didik melakukan jumlah hasil yang berbeda-beda. Indikator pada siklus I pada masing-masing peserta didik belum sesuai yang di inginkan, karena masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai secara maksimal. 10 peserta didik yang tuntas 43,3 % dan nilai rata-rata 70.

## **2. Hasil Tindakan Siklus II**

Pada pelaksanaan Tindakan siklus II adalah tindakan lanjutan dari tindakan pada siklus I, tindakan lanjutan ini adalah tindakan dimana untuk memberikan dorongan atau motivasi bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan dalam hal membaca puisi. Pada tahap siklus II pendidik sudah melakukan perbaikan berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I Pada siklus II ini pembelajaran mulai

berjalan dengan baik dari pembelajaran pada siklus I, karena sebagian besar dari peserta didik sudah bisa membaca puisi dengan baik.

Berikut tabel perbandingan nilai hasil tes membaca puisi pada siklus I dan II:

**Tabel 15**  
**Perbandingan Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi Pada Siklus I dan II**

Keterangan	Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
Tuntas	13 Peserta Didik	18 Peserta Didik
Tidak Tuntas	17 Peserta Didik	17 Peserta Didik
Persentase Klasikal	43,3%	60%

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diatas dapat di ketahui bahwa nilai tes peserta didik masih belum mencapai indikator keberhasilan yyang di tetapkan. Jumlah peserta didik yang tuntas 18 peserata didik atau 60% dari 30 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 12 peserta didik atau 40% persentase ketuntasan klasikal belum mencapai ketuntasan, hal ini di lakukan tindakan selanjutnya.

### **3. Hasil Tindakan Siklus III**

Pada tahap pelaksanaan pada siklus III peneliti sudah melakukan pembelajaran lebih efektif dibanding siklus sebelumnya. Pada tahap siklus tiga proses pembelajaran didalam kelas berlangsung secara efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran yang peneliti harapkan sudah tercapai pada siklus III. Pada siklus III ini pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik, karena sebagian besar peserta didik sudah sudah membaca dengan baik, keaktifan peserta didik mulai meningkat pada siklus ke III.

Berikut tabel yang menjelaskan perbandingan nilai hasil tes keterampilan membaca puisi peserta didik pada siklus III:

**Tabel 16**  
**Perbandingan Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi**  
**Permulaan pada Siklus I , II dan III**

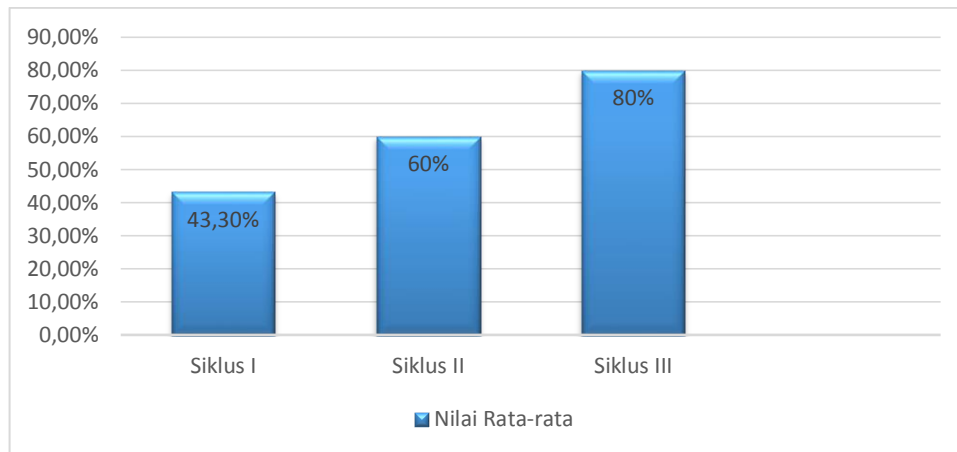
Persentase Ketuntasan			
Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	13 Peserta Didik	18 Peserta Didik	26 Peserta Didik
Tidak Tuntas	17 Peserta Didik	12 Peserta Didik	6 Peserta Didik
Persentase Klasikal	43,3%	60%	80%

Dari tabel diatas bisa kita simpulkan bahwa dari pelaksanaan siklus I sampai pelaksanaan siklus ke III peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik meningkat dari 43,3% pada siklus ke I, 60% pada siklus II, hingga pada siklus keIII prolehan mencapai criteria ketuntasan atau indicator keberhasilan yaitu 80 %.

Bisa kita lihat perbedaan dari pelaksanaan siklus I sampai siklus III dari garfik sebagai berikut:

**Gambar 3**

**Grafik Hasil Tes Keterampilan Membaca Puisi**



Dari data di atas diketahui bahwa setiap peserta didik melakukan jumlah hasil yang berbeda-beda. Jumlah rata-rata kelas yaitu 80, jumlah peserta didik yang tidak tuntas 6 peserta didik, jumlah peserta didik yang tuntas 24 peserta didik dari 30 peserta didik dan persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai 80%.

Berdasarkan hasil hipotesis tindakan yang sudah peneliti uraikan pada bab sebelumnya bahwa apakah adanya peningkatan kemampuan keterampilan membaca puisi peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah peneliti lakukan pada pra penelitian, maka dapat diperoleh hasil keterampilan membaca puisi peserta didik dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan yaitu 33,3% atau dari 10 orang peserta didik dari 30 jumlah peserta didik.

Data awal hasil keterampilan membaca puisi tergolong rendah dengan persentase rata-rata 33,3% atau 10 peserta didik yang tuntas dan evaluasi siklus

I hasil kemampuan membaca permulaan cukup baik dengan persentase rata-rata 43,3 % atau 13 peserta didik yang tuntas, kemudian di lanjutkan ke siklus II dengan rata-rata persentase 60% atau 18 peserta didik yang tuntas dan pada siklus



terakhir siklus III dengan rata-rata 80% atau 26 peserta didik yang tuntas dari 30 peserta didik. Berdasarkan persentase tersebut penelitian tindakan kelas ini berhasil karena hasil keterampilan membaca puisi peserta didik meningkat dan sesuai yang diharapkan.

Dari hasil observasi pembelajaran siklus I, II, dan III dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat dari persentase kecapaian aspek penilaian dari hasil observasi dan hasil keterampilan membaca puisi meningkat yaitu: rasa ingin tahu 100% dari 30 peserta didik, percaya diri meningkat dari 72%, 78% menjadi 85% atau 24 peserta didik dari 30 peserta didik, keaktifan meningkat dari 64% ,71% menjadi 78% atau 13 peserta didik dari 30 peserta didik, kepedulian meningkat dari 54 %, 64% menjadi 71% atau 18 peserta didik dari 30 peserta didik, dan ketelitian meningkat dari 64% ,67% menjadi 71% atau 24 peserta didik dari 30 peserta didik.

Peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III persentase ketuntasan klasikal 33,3% atau 10 peserta didik dari 30 peserta didik, 43,3% atau 13 peserta didik dari 30 peserta didik, 60% atau 18 peserta didik dari 30 peserta didik, dan 80% atau 24 peserta didik dari 30 peserta didik. Karena peningkatan hasil keterampilan membaca puisi peserta didik pada siklus III sudah mencapai indikator .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa menggunakan media audio visual mata pelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas I V semester I di SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa : dengan menggunakan media audio visual mata pelajaran bahasa Indonesia hasil dari keterampilan membaca puisi peserta didik kelas V di SDN 1 Pasir Gantung Bandar Lampung meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal ini di buktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil kemampuan membaca puisi peserta didik dari tiap siklus yaitu pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai, 43,3% atau 13 peserta didik dari 30 peserta didik, pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 60% atau 18 peserta didik dari 30 peserta didik, dan pada siklus III ketuntasan klasikal mencapai 80% atau 24 peserta didik dari 30 peserta didik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi mata pelajaran

bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V SDN 1 Pasir Gintung Bandar Lampung.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Global. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Guru**

Media audio visual salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik. Hendak nya menggunakan berbagai macam model, metode , dan menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan.

### **2. Kepada Sekolah**

Diharapkan mengadakan pembinaan kepada pendidik dalam metode mengajar dan melengkapi fasilitas yang di butuhkan dalam pembelajaran.

### **3. Kepada Peserta Didik**

Bagi peserta didik di harapkan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Tingkatkan lagi untuk belajar membaca dengan baik dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Binol M. Yuyu, Karim Ali dan Efendi. *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu*, Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 4.
- Center Larning, Bright. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Sleman Yogyakarta: Solusi Distribusi.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Diba Ketut, I. 2018. *Apresiasi Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Emzir dan Rohman, Saifur. 2016. *Teori Dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Halimah, Siti. *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Permodelan Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Sidomoro Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Hidayatulloh. 2016. *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Scprit dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Trampil, Vol.3. No.2.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hidayah, Nurul. *Pendekatan Pembelajaran Bahasa*. 2014. Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar Vol 1, No 2 Jurnal Terampil.
- Hidayah, Nurul. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung*”. 2016. Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar Vol 3, No. 1 Jurnal Terampil.
- Hidayah, Nurul dan Diah Rizki Nur Khalifah. 2019. “*Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar*”. Yogyakarta: Pustaka Peranala.
- Hodijah, Siti. 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran*. Jurnal Metodik Didaktik, Vol.10. No.2.
- Indarwati, Yunidar, dan Darmawan. “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I Di Min Bol*”. Jurnal Kreatif Online Vol.5, No.4.

- Indriamukti Findrianasari, Eufrasia. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Anak Melalui Pembelajaran Kontekstual”. 2018. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*. 2016. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana.
- Sadune Juma, Maryam. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Global Pada Siswa Kelas I SDN 9 Ampana Kota”. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol 4, No 4.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2013. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Suryani, Nunuk. Setiawan, Achmad. Putri, Anditin. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surani, Sahrudin B, Efendi. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang”. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, No. 10.
- Sukuring. 2016. *Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*. Jurnal Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.10, No. 1.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tanujaya, Benidikus dan Mumu Jeninne. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan Guntur, Hendri. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuliyantoro, Agus. 2018. *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.